PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT GENERASI Z BERKARIER DI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM: STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(The Influence Of Religiosity, Knowledge Of Islamic Public Finance, And Financial Rewards On Generation Z's Interest In A Career In Islamic Philanthropy: A Case Study Of Islamic Economics Students At Universitas Islam Indonesia)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Acc Ujian Skripsi

Fajar Fauzi. A

10 Juli 2024

Oleh:

HENGKY KURNIAWAN

20423034

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hengky Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423034
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Generasi Z Berkarier Di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

(Hengky kurniawan)

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta 04 Muharram 1446 H / 10 Juli 2024 M

Hal : Tugas Akhir Penelitian

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 258/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 18 Jnuari 2024, 6 Rajab 1445H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Hengky Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423034
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Generasi Z Berkarier Di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kamu kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Penelitian yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Fajar Fandi Atmaja, LC., M.S.I

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	7 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Generasi Z Berkarier di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh	:	HENGKY KURNIAWAN
Nomor Mahasiswa	:	20423034

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. (.....)
Penguji I	:	Sofwan Hadikusuma, Lc, ME (.....)
Penguji II	:	Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama	: Hengky Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423034
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Generasi Z Berkarier Di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Agama Islam Universitas Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Fajar Fandi Atmaja, LC., M.S.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat kesehatan, kesempatan, rezeki, dan semangat akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi yang telah disusun ini untuk orang-orang yang telah mendukung dan senantiasa memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga penulis, terutama kepada Bapak Hamka dan Ibu Siti Mukminah selaku orang tua penulis, atas kasih sayang, doa tanpa henti, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis, yang memungkinkan penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Juga kepada kakak, kakak ipar, dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan begitu tulus.
2. Nenek penulis yaitu Nenek Sajia, yang menjadi motivasi bagi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan semua yang telah penulis mulai, termasuk menyelesaikan kuliah sarjana.
3. Fajar Fandi Atmaja, L.C., M.Si, sebagai dosen pembimbing yang selalu membantu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas semua waktu yang telah diluangkan dan ilmu yang telah dibagikan selama proses bimbingan. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
4. Sahabat penulis, Liebe dan Ristio , yang telah menjadi sahabat seperjuangan yang baik. Terima kasih atas bantuan dan pengingatnya selama masa kuliah. Semoga kita semua sukses dan bertemu lagi dalam keadaan kaya raya serta masa depan yang kita impikan.
5. Teman satu *circle*, Gilang, Liebe, Luqman, Ayub, Shela, Fatchia, Yunika, Shela, dan Hasna yang sudah saling mendukung dari awal perkuliahan hingga akhir, semoga kalian diberi kelancaran di setiap proses dan sukses bersama dimasa depan
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. *Last but not least*, kepada Hengky Kurniawan, diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan hingga saat ini, meskipun menghadapi berbagai masalah yang datang bertubi-tubi hingga sempat berpikir untuk mengakhiri hidup. Kamu berhasil melewati semuanya, terima kasih.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...

(Q.S. Al Baqarah: 286)

Saat kita bermimpi, kita sedang membangun dunia kita sendiri

(Najwa Shihab)

Siapa yang tidak bekerja, maka ia tidak akan makan

(Tan Malaka)

Le'ba kusuronna biseangku, kucampa'na sombalakku, tamassaile punna teai labuang

(Prinsip Orang Makassar)

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN PUBLIK ISLAM, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT GENERASI Z BERKARIER DI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM: STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

HENGKY KURNIAWAN

20423034

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat Generasi Z untuk berkarier di lembaga filantropi Islam. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam Universitas Islam Indonesia. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan akurasi instrumen penelitian. Analisis regresi menguji hubungan antara variabel independen (religiusiatas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial) dengan variabel dependen (minat berkarier di lembaga filantropi Islam). Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga filantropi Islam. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut bukanlah pertimbangan utama dalam memilih karier di sektor ini. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan mahasiswa Ekonomi Islam terkait prospek karier yang tidak hanya terbatas di bidang ekonomi dan keuangan konvensional, namun juga di bidang filantropi Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi di seluruh Indonesia agar mahasiswanya diarahkan dan diberikan edukasi lebih lanjut mengenai karier di lembaga filantropi Islam, serta menjadi acuan bagi lembaga filantropi dalam merumuskan strategi rekrutmen dan pengembangan talenta muda.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, Penghargaan Finansial, Minat Berkarier, Lembaga Filantropi Islam, Gen Z.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, KNOWLEDGE OF ISLAMIC PUBLIC FINANCE, AND FINANCIAL REWARDS ON GENERATION Z'S INTEREST IN A CAREER IN ISLAMIC PHILANTHROPY: A CASE STUDY OF ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS AT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HENGKY KURNIAWAN

20423034

This study aims to analyze the influence of religiosity, knowledge of Islamic public finance, and financial rewards on Generation Z's interest in a career in Islamic philanthropy. A quantitative approach with a survey method was used, and data were collected through questionnaires distributed to students of the Islamic Economics Study Program specializing in Islamic Public Finance Management at Universitas Islam Indonesia. Reliability and validity tests were conducted to ensure the consistency and accuracy of the research instruments. Regression analysis examined the relationship between the independent variables (religiosity, knowledge of Islamic public finance, and financial rewards) and the dependent variable (interest in a career in Islamic philanthropy). The results showed that religiosity, knowledge of Islamic public finance, and financial rewards did not have a significant influence on students' interest in a career in Islamic philanthropy. This conclusion indicates that these factors are not the main consideration in choosing a career in this sector. This research is expected to open the views of Islamic Economics students regarding career prospects that are not only limited to conventional economics and finance, but also in the field of Islamic philanthropy. In addition, this research can be taken into consideration for universities throughout Indonesia so that their students are directed and given further education about careers in Islamic philanthropy, and become a reference for philanthropic institutions in formulating recruitment and development strategies for young talents.

Keywords: *Religiosity, Islamic Public Finance Knowledge, Financial Reward, Career Interest, Islamic Philanthropy Institutions, Gen Z.*

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya.

Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional. Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang semuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawai Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di

Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-huruf, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2: Tabel Translitrasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i

ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

d. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup
   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati
   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- رةّوَ ال ُمنَ َمِدْينَةُ ا	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
	talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana الحَج - al-hajj

نَزَّل - nazzala نعِّم - nu'ima

البِر – al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu

dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik dikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرّ جُلُ	-	Ar-rajulu	القَلَم	-	Al-qalamu
السَّيِدُ	-	As-sayyidu	البَدِ يْع	-	Al-badi'u
الشَّمْسُ	-	As-syamsu	الجَلاَل	-	Al-jalalu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْن	-	Ta'khuzuna	إن	-	Inna
النَّوْء	-	An-nau'	أُمِرت	-	umirtu
شَيْء	-	Syai'un	أكل	-	akala

h. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata- kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الْحَمْدُ للهِ رَ بِ الْعَالمِيْنَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمنِ الرَّحِيْ مِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.
Contoh:

اللهُ غَفُوْ ررَحِيْ	Allaāhu gafūrun rahīm
لِلِ الأَمُوْرَمِيْعًا	Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Gen Z Berkarier di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.C., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam
5. Fajar Fandi Atmaja, L.C., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang sangat baik, selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan banyak saran kepada penulis, sehingga penulis dapat

menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan.

6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang bernilai bagi penulis
7. Seluruh responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
8. Terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan segala dukungan, do'a, motivasi, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan. Semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak tersebut menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Hengky Kurniawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
REKOMENDASI PEMBIMBING v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR xviii
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.3 Manfaat Penelitian 8
BAB II TELAAH PUSTAKA/LANDASAN TEORI 9
2.1 Telaah Pustaka/ Literature Review 9
2.2 Landasan Teori 15
2.3 Kerangka Berpikir 30
2.4 Hipotesis Penelitian 30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33
3.1 Desain Penelitian 33
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan 33
3.3 Objek Penelitian 33
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 34
3.6 Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel 34
3.7 Instrumen Peneltian 36

3.8 Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Analisis Data 42
B. Pembahasan 52
BAB V PENUTUP 58
1. Kesimpulan 58
2. Keterbatasan Penelitian 58
3. Saran 58
4. Implikasi Penelitian 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Filantropi Islam di Indonesia 1
Tabel 1. 2 Pengumpulan ZIS Nasional Berdasarkan LPZ..... 2
Tabel 1.3 Daftar Pekerjaan yang Diminati Gen Z 6
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Ekonomi Islam UII Angkatan 2021 & 2020 P.2 34
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan..... 42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif 43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas 45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas 46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas..... 47
Tabel 4. 7 Hasil Uji MultikiLinearitas 47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis 49
Tabel 4. 10 Hasil Uji F 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penghimpunan Zakat nasional Tahun 2018 - 2023 Semester 1 2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 30

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1990-an, lembaga amil zakat, infak, sedekah, dan wakaf mulai berperan signifikan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Momentum ini menandai awal perkembangan filantropi Islam di Indonesia (Kholis et al., 2013). Dalam perkembangan ekonomi dunia, lembaga filantropi Islam memainkan peran penting dalam menghadapi berbagai tantangan sosial melalui pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Farma & Umuri, 2021). Di Indonesia, pertumbuhan lembaga filantropi Islam mencerminkan peningkatan kesadaran sosial dan keagamaan, terutama di kalangan generasi muda (Ruhiyat, 2022).

Tabel 1.1 Data Jumlah Filantropi Islam di Indonesia

Jenis Lembaga	Jumlah
Badan Amil Zakat Nasional	1
Badan Amil Zakat Nasional Provinsi	34
Badan Amil Zakat Nasional Kab/Kota	514
LAZ Provinsi	33
LAZ Kab/Kota	60

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (2024)

Data dari Badan Amil Zakat Nasional di atas menunjukkan bahwa lembaga filantropi Islam tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah yang cukup besar. Pertumbuhan lembaga zakat mencakup berbagai tingkatan, baik skala nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota. Ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan akan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Dengan demikian, penyebaran lembaga filantropi Islam yang luas di Indonesia membuka beragam peluang karier bagi individu yang memenuhi syarat dan memiliki komitmen tinggi untuk berperan dalam kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan penyebaran institusi zakat di seluruh Nusantara, BAZNAS menetapkan target penghimpunan zakat tahun 2024 sebesar Rp43,758 triliun (Badan Amil Zakat Nasional, 2024). Langkah ini diambil untuk memperbesar manfaat positif dalam mendukung masyarakat yang membutuhkan. BAZNAS

Indonesia terus berupaya memperbaiki efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat untuk memberikan kontribusi maksimal bagi kesejahteraan masyarakat.

Pengumpulan Zakat Nasional Tahun 2018 – 2023 Semester 1

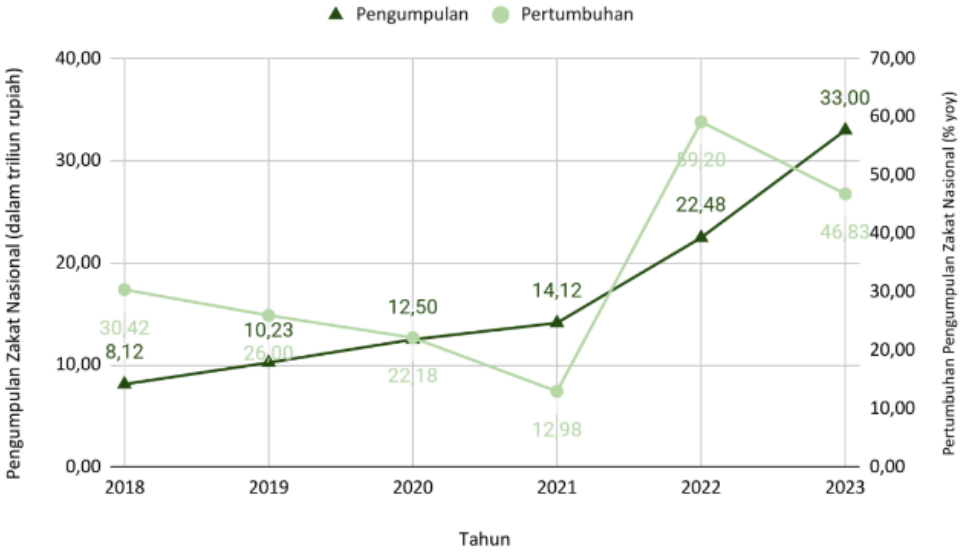

Gambar 1.1 Penghimpunan Zakat nasional Tahun 2018-2021 - 2023 Semester 1

Pengumpulan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) yang dilakukan pada tahun 2018 hingga semester 1 tahun 2023 menunjukkan tren positif. Data dari Pusat Kajian Strategis Zakat Nasional (2024) menunjukkan bahwa tren realisasi penghimpunan zakat meningkat setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) dalam memperjuangkan spirit berzakat melalui berbagai kampanye. Dengan meningkatnya penghimpunan zakat, dampak positif bagi masyarakat, seperti pengentasan kemiskinan, akan semakin luas.

Tabel 1. 2 Pengumpulan ZIS Nasional Berdasarkan LPZ

No	Jenis Pengelola Zakat	Jumlah Pengelola Zakat (Lembaga)	Jumlah Pengumpulan	
			2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	BAZNAS	1	633.868.137.321	517.433.666.019

2	BAZNAS Provinsi	34	721.158.129.685	427.783.823.358
3	BAZNAS Kab/Kota	514	1.761.464.987.373	1.134.008.954.959
4	LAZ Nasional	36	3.344.534.055.159	3.100.969.158.888
5	LAZ Provinsi	33	277.605.406.294	272.064.015.261
6	LAZ Kab/Kota	60	144.587.951.632	106.638.758.815
7	ZIS-DSKL *Off Balance Sheet*		15.592.436.811.208	9.145.345.435.830
Total		**678**	**22.475.655.478.672**	**14.704.243.813.130**

Sumber: Outlook Zakat Indonesia (2024)

Tren pengumpulan zakat nasional terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, total pengumpulan zakat mencapai Rp22,475 triliun, didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga resmi . Dana zakat telah disalurkan kepada 33,9 juta penerima manfaat, di mana 463.154 orang berhasil diangkat dari garis kemiskinan, termasuk 194.543 orang yang sebelumnya berada dalam kemiskinan ekstrem. Ini menunjukkan peran besar lembaga filantropi Islam dalam membantu permasalahan ekonomi di tengah masyarakat.

Penelitian Alam et al (2022), menunjukkan bahwa zakat yang dikelola secara produktif oleh BAZNAS Surakarta mampu meningkatkan perekonomian mustahik. Namun, diperlukan pendampingan lebih lanjut agar mustahik dapat lebih meningkatkan usaha yang dijalankan. Penelitian lain oleh Heryati et al. (2021), menemukan bahwa rendahnya kualitas SDM berpengaruh negatif terhadap penerimaan dan distribusi zakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM di lembaga filantropi Islam menjadi krusial untuk mengoptimalkan

penerimaan dan distribusi zakat, sehingga manfaat yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih besar..

Era 4.0 ditandai dengan revolusi industri digital, dengan begitu dibutuhkan adaptasi terhadap transformasi digital yang saat ini terjadi (Sampoerna Univerity, 2022). Tentunya sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang harus dipersiapkan dalam mengelola dan mengolah informasi digital. Digitalisasi tidak hanya membutuhkan ahli teknologi dan keuangan digital, melainkan juga ahli media informasi, fotografi, dan *copywriting*. Mereka berperan penting dalam mengelola dan menyampaikan informasi yang baik kepada publik melalui media sosial. Jurnalisme publik masa kini membutuhkan pendekatan yang lebih cepat dan ringkas, namun tetap akurat(Syarifudin, 2021). Oleh karena itu, lembaga zakat membutuhkan tenaga muda yang memiliki *digital culture* dan digital literasi yang lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya.

Mayoritas populasi Indonesia adalah Generasi Z, menurut data dari Badan Pusat Statistik (2021) terdapat sekitar 27,94% penduduk di dalam negeri berasal dari generasi kelahiran 1997-2012 atau yang biasanya disebut generasi Z (Widi, 2022). Sebagian besar dari generasi ini sudah berada dalam rentang usia kerja produktif dari tahun 1997 hingga 2007 (usia 17-24 tahun), sebagaimana usia produktif kerja secara resmi didefinisikan sebagai usia 15-64 tahun. Dengan populasi yang signifikan dan keterampilan digital yang umumnya lebih baik, Generasi Z memiliki potensi besar untuk berkontribusi secara signifikan dalam dunia kerja, khususnya di era transformasi digital. Lembaga zakat, dan organisasi lainnya, dapat memanfaatkan keahlian generasi ini untuk memperkuat strategi digital mereka dan mencapai tujuan-tujuan sosial dengan lebih efektif..

Generasi Z memiliki peran penting dalam mengelola lembaga filantropi Islam, terutama diera digital saat ini karena Gen Z adalah generasi pertama yang tumbuh dikelilingi oleh teknologi digital atau bisa dikatakan sebagai *digital natives* (Djafarova & Bowes, 2021). dengan kecakapan digital dan literasi digital yang tinggi, mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan

efisiensi dan jangkauan lembaga zakat. Karakteristik unik Generasi Z, seperti pemahaman teknologi yang baik, keberanian dalam mengambil keputusan, dan keinginan untuk terhubung secara sosial, sangat sesuai dengan kebutuhan lembaga zakat untuk mengelola informasi digital dan menyampaikannya kepada publik secara efektif (Kyrousi et al., 2022). Sementara itu, Gentina (2020) dalam buku *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalization* menggambarkan Generasi Z sebagai *digital natives* yang tidak hanya menguasai teknologi digital tetapi juga mengusulkan cara berpikir baru tentang penggunaannya. Mereka juga dikenal memiliki *multiple identity* yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara *online* dan *offline*, serta menjadi *worried generation* yang sering terpapar ujaran kebencian di media sosial, namun tetap kreatif dan berorientasi masa depan.

Karakteristik Generasi Z, seperti inovasi, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif, ketika dihubungkan dengan potensi mereka dalam mengelola lembaga filantropi Islam, menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Generasi ini memiliki kemampuan untuk membawa pembaruan dalam berbagai aspek operasional lembaga, termasuk dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif, mengelola data dan informasi dengan cermat, serta memperluas jaringan dan keterlibatan sosial lembaga zakat. Dengan keterampilan ini, Generasi Z tidak hanya berpotensi untuk mengelola, tetapi juga untuk memajukan lembaga filantropi Islam di era digital yang terus berkembang.

Namun, perlu dicatat bahwa minat karier Generasi Z cenderung berfokus pada bidang-bidang yang memungkinkan mereka untuk bekerja secara mandiri, berinovasi, dan terlibat dalam dunia digital, sebagaimana tercermin dalam daftar pekerjaan yang paling diminati oleh mereka berdasarkan laporan Indonesia Gen Z Report (2022).

Tabel 1.3 Daftar Pekerjaan yang Diminati Gen Z

No	**Pekerjaan**
1	Pengusaha

2	*Digital Marketer*
3	*Data Scientist/Analyst*
4	*Content Creator/Writer*
5	Desainer Grafis

Sumber: Indonesia Gen Z *Report* (2022)

Daftar pekerjaan ini menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung tertarik pada karier yang memberikan kebebasan kreatif, akses pada teknologi canggih, serta peluang untuk berkolaborasi secara digital. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga filantropi Islam untuk menarik minat mereka. Oleh karena itu, lembaga-lembaga ini perlu merancang pendekatan dan strategi yang relevan agar dapat memanfaatkan potensi besar yang dimiliki oleh Generasi Z dalam rangka mengelola dan memajukan lembaga di masa depan.

Universitas Islam Indonesia (UII), sebagai salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan di bidang ekonomi Islam, memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda yang berkompeten dan inovatif. Mahasiswa ekonomi Islam UII yang merupakan bagian dari Generasi Z, diharapkan dapat membawa perspektif baru dan solusi kreatif dalam mengelola lembaga filantropi Islam. Mahasiswa ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mengelola lembaga filantropi Islam, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital. Program Studi Ekonomi Islam UII telah menunjukkan komitmen untuk mengembangkan lulusan yang berkarakter dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan Visi Misi yang telah ditetapkan (PSEI UII, 2021). Hal tersebut mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks modern yang sangat relevan dengan kebutuhan lembaga zakat di era digital.

Dengan karakteristik Generasi Z yang telah dibahas sebelumnya, mahasiswa ekonomi Islam UII dapat memainkan peran kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat. Selain belajar di dalam kelas, mahasiswa ekonomi Islam UII khususnya yang mengambil peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam, akan mendapatkan tugas lapangan berupa

perencanaan, pengumpulan, dan pendistribusian zakat kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa tersebut juga mendapatkan diwajibkan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di instansi tertentu, salah satunya di Badan Amil Zakat Nasional (PSEI UII, 2024). Dengan pengetahuan yang dimiliki, mereka dapat mengembangkan sistem informasi yang transparan dan akuntabel, serta strategi komunikasi yang dapat menjangkau dan melibatkan masyarakat luas.

Dengan demikian, mahasiswa ekonomi Islam UII yang merupakan bagian dari Generasi Z, dapat diandalkan untuk membawa perubahan positif dan inovatif dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam, memastikan bahwa lembaga tersebut dapat memenuhi tuntutan dan tantangan era digital saat ini dan masa depan. Namun, terdapat pertanyaan penting yang perlu dijawab: Apakah mahasiswa ekonomi Islam UII, sebagai representasi dari Generasi Z, memiliki minat dan yang cukup untuk memilih karier di lembaga filantropi Islam?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat Generasi Z dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam, dengan fokus pada mahasiswa ekonomi Islam UII khususnya mahasiswa yang mengambil peminatan manajemen keuangan publik Islam. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier, lembaga filantropi Islam dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan talenta muda yang berpotensi. Dengan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Penghargaan Finansial, Terhadap Minat Gen Z Berkarier Di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam UII".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

Bagaimana pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam UII, yang merupakan representasi dari Generasi Z, dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam UII, yang merupakan representasi dari Generasi Z, dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi bidang sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Manfaat-manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Dari perspektif penulis, manfaat penelitian ini adalah memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, serta untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan 8 penulis dalam melakukan penelitian ilmiah yang bermutu dan bermanfaat.

2. Bagi Universitas Islam Indonesia

   Menunjukkan kinerja dan kualitas akademik universitas dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kerja sama dan sinergi antara universitas dan lembaga filantropi Islam.

3. Bagi Filantropi Islam

   Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi Generasi Z dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam. Informasi ini dapat membantu lembaga-lembaga filantropi Islam merancang strategi yang lebih efektif dalam menarik dan mempertahankan talenta muda yang berpotensi.

BAB II
TELAAH PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka/ *Literature Review*

Dalam menjalankan penelitian, kita tentu tidak bisa mengabaikan kontribusi dari teori-teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali beberapa kajian literatur terkait dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Variabel dan Metode	Perbedaan Penelitian
1	Meliyani, Rami Syahriza, & Budi Hartono (2024)	**Variabel Independen:** 1. Magang 2. Pengetahuan 3. Pertimbangan pasar kerja **Variabel Dependen:** minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah	- Lokasi Penelitian: Universitas Islam Negeri Utara Medan - Fokus penelitian adalah untuk mengetahui apakah faktor magang, pengetahuan, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarier di perbankan syariah
2	Lely Shavira & Maulana Syarif Hidayatullah (2024)	**Variabel Independen:** 1. Religiusitas 2. Peran lingkungan 3. Pertimbangan pasar kerja **Variabel Dependen:**	- Lokasi penelitian: Universitas Gunadarma - Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah religiusitas, peran lingkungan, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap

		Minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah	minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.
3	Irma Mardiyanti, Aprilia Bintari, dan Luqman Hakim (2022)	**Variabel Independen:** 1. Lingkungan keluarga 2. Religiusitas 3. Pengetahuan perbankan syariah **Variabel Dependen:** Minat karier mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah	- Lokasi Peneltian: Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. - Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah lingkungan keluarga, religiusitas, dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga jasa keuangan syariah
4	Meilina Budiarsih & Sri Dwi Estiningrum (2022)	**Variabel Independen:** 1. Pengetahuan 2. Pelatihan 3. Pertimbangan **Variabel Dependen:** Minat mahasiswa Akuntansi Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.	- Lokasi penelitian: Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Tulunggagung.

		Metode Penelitian: Kuantitatif	- Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengetahuan, pelatihan, dan pertimbangan terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah
5	Aida Vitria & Abdurrahim (2022)	**Variabel Independen:** 1. Religiusitas 2. Penghargaan Finansial 3. Motivasi **Variabel Dependen:** Minat mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	- Lokasi Penelitian: Universitas Islam Negeri dan Universitas Swasta di Banjarmasin - Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas, penghargaan finansial, dan motivasi terhadap minat mahasiswa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
6	Bima Adhi Karsa (2022)	**Variabel Independen:** 1. Religiusitas 2. Pengetahuan akuntansi Syariah	- Lokasi Penelitian: Universitas Islam yang ada di Pekanbaru - Fokus pembahasannya adalah untuk mengetahui

		3. Penghargaan finansial 4. Pertimbangan pasar kerja **Variabel Dependen:** minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.	pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarier di lembaga keuangan syariah
7	Putu Nanda Rahayu & Nyoman Wijana Asmara Putra (2019)	Variabel Independen: 1. Motivasi 2. Penghargaan Finansial 3. Pelatihan Profesional 4. Pertimbangan Pasar kerja 5. Lingkungan teman dan keluarga **Variabel Dependen:** Pemilihan karier sebagai akuntan publik	- Lokasi Penelitian: FEB Universitas Udayana - Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh motivasi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan teman dan keluarga terhadap Pemilihan karier sebagai akuntan publik
8	Karmila Dwi Lestari Mutia (2019)	**Variabel Independen:** 1. Gaji 2. Pelatihan profesional	- Lokasi Penelitian: Kota Kupang. - Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-

		3. Pengakuan profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Lingkungan kerja 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Gender **Variabel Dependen:** Persepsi mahasiswa dan alumni terhadap karier sebagai akuntansi publik	faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dan alumni S1 Jurusan Akuntansi dalam memilih karier sebagai Akuntan.

Meliyani et al (2024) mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah UIN Sumatera Utara untuk berkarier di Perbankan Syariah dengan sampel 93 mahasiswa dengan teknik *purposive sampling.* Dalam penelitian tersebut terdapat 4 faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarier di perbankan syariah, yaitu; Faktor magang, faktor pengetahuan, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor minat berkarier. Dari keempat faktor tersebut, magang menjadi faktor paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier di perbankan syariah. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Budiarsih & Estiningrum (2022) pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier mahasiswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Shavira & Hidayatullah (2024) berjudul "Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", menemukan bahwa religiusitas dan peran lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) berjudul "Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karier Akuntan Publik" menemukan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan teman dan keluarga berpengaruh positif dalam berkarier sesuai jurusannya. Sejalan dengan penelitian berjudul "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karier Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang" yang dilakukan oleh Mutia (2019) yang menemukan bahwa gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dan alumni akuntansi dalam berkarier sebagai Akuntan.

Vitria & Abdurrahim (2022) menemukan bahwa pengaruh religiusitas, penghargaan finansial, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri dan Universitas Islam Swasta Kota Banjarmasin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karsa (2022) pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam yang ada di Pekanbaru, yang menemukan bahwa religiusitas, pengetahuan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah.

Hernanda Bagus & Anggraini Khusnia (2023) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah dan motivasi spiritual memiliki pengaruh terhadap preferensi bekerja di lembaga keuangan syariah. Sedangkan pendapatan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap preferensi bekerja di lembaga keuangan syariah. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Mardiyani et al., (2022), menemukan bahwa religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat kerja mahasiswa ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya di lembaga jasa keuangan syariah.

Penelitian sebelumnya telah menjelajahi berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di sektor keuangan

syariah dan akuntansi. Faktor-faktor ini termasuk pengalaman magang, pengetahuan, pertimbangan pasar kerja, imbalan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan sosial. Namun, temuan-temuan tersebut tidak konsisten. Misalnya, penelitian oleh Syahriza & Harianto (2024) menemukan bahwa magang memiliki pengaruh dominan, sementara Budiarsih & Estiningrum (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan tidak signifikan. Sementara itu, penelitian oleh Rahayu & Asmara Putra (2019) dan Mutia (2019) menyoroti pentingnya imbalan finansial dan pelatihan profesional, sementara Vitria & Abdurrahim (2022) serta Karsa (2022) menekankan peran religiusitas.

Namun, ada kekurangan informasi tentang bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi minat Generasi Z, terutama dalam konteks filantropi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi pengaruh faktor-faktor seperti religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat generasi Z dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier Generasi Z, tetapi juga akan memberikan rekomendasi bagi lembaga filantropi Islam untuk menarik dan mempertahankan talenta muda.

2.2 Landasan Teori

2.1.1 Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), definisi dari kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Menurut Crow & Crow dalam (Kusuma, 2022) minat berkaitan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau menghadapi orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Purwanto dalam (Rusmiati, 2017) menyatakan bahwa minat berarti kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah sifat yang relatif tetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang

sangat besar terhadap aktivitas seseorang karena dengan minat mereka akan melakukan sesuatu yang mereka sukai. Sebaliknya, tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Efendi (2018), minat adalah kecenderungan yang agak menetap sehingga subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang tersebut. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Slameto dalam (Kusuma, 2022), yang mendefinisikan minat sebagai rasa kesukaan dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruhnya.

Menurut Widyastuti dalam (Alfitri, 2022), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat, yaitu:

1. Minat dipandang sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa percaya diri seseorang terhadap sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa besar usaha yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa besar seseorang menyukai sesuatu. Definisi dan aspek ini menyoroti pentingnya minat dalam memahami dan memprediksi perilaku manusia.

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Efendi (2018) dalam (Alfitri, 2022), faktor yang mempengaruhi aspirasi karier seseorang adalah faktor pribadi dan lingkungan. Faktor pribadi dan faktor lingkungan merupakan faktor yang kuat dalam mempengaruhi

seseorang untuk tertarik memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pandangan Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab dalam (Fitria & Yani, 2014) bahwa timbulnya minat seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari bakat, kepribadian, keterampilan, dan faktor eksternal yang terdiri dari infrastruktur, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat, antara lain:

1. Faktor internal individu seperti dorongan untuk makan atau keingintahuan. Dorongan untuk makan dapat meningkatkan minat bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lainnya. Keingintahuan dapat memotivasi seseorang untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan sebagainya.
2. Motif sosial juga dapat menjadi faktor yang memicu minat melakukan suatu aktivitas. Contohnya, minat terhadap pakaian muncul karena keinginan mendapatkan persetujuan, penerimaan, dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar bisa timbul karena keinginan mendapatkan penghargaan dari masyarakat.
3. Faktor emosional juga berhubungan erat dengan minat. Ketika seseorang meraih kesuksesan dalam aktivitas yang dilakukan, akan timbul rasa senang yang memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya, kegagalan dapat mengurangi atau menghilangkan minat tersebut.

Dalam *Holland's Theory of Vocational Personalities and Work Environments* dalam Amalianita & Putri (2019) , dijelaskan bahwa seseorang akan merasa lebih puas dan cenderung berhasil dalam karier jika mereka bekerja di lingkungan yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Menurut Holland, individu dikelompokkan ke dalam enam tipe kepribadian utama: Realistic (R), Investigative (I), Artistic (A), Social (S), Enterprising (E), dan Conventional (C). Setiap

tipe kepribadian ini memiliki preferensi terhadap lingkungan kerja tertentu yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai-nilai mereka.

Berikut penjelasan dari setiap tipe kepribadian, antara lain:

a. *Realistic* (R): Orang dengan tipe ini cenderung praktis, suka bekerja dengan tangan mereka, dan sering tertarik pada pekerjaan yang melibatkan benda-benda fisik, mesin, alat, atau hewan. Mereka menyukai pekerjaan yang memerlukan keterampilan teknis, mekanik, atau fisik. Contoh pekerjaan: teknisi, insinyur, mekanik.
b. *Investigative* (I): Tipe ini melibatkan orang-orang yang analitis, penasaran, dan suka memecahkan masalah. Mereka biasanya tertarik pada ilmu pengetahuan, penelitian, dan kegiatan intelektual yang kompleks. Contoh pekerjaan: ilmuwan, dokter, analis data.
c. *Artistic* (A): Orang yang memiliki tipe ini cenderung kreatif, ekspresif, dan orisinal. Mereka suka bekerja dalam lingkungan yang memungkinkan kebebasan berekspresi dan sering tertarik pada seni, desain, musik, atau penulisan. Contoh pekerjaan: desainer grafis, musisi, penulis.
d. *Social* (S): Tipe ini mencakup orang-orang yang suka berinteraksi dengan orang lain, membantu, mengajar, atau memberi layanan. Mereka tertarik pada pekerjaan yang melibatkan kerja sama dan pelayanan kepada orang lain. Contoh pekerjaan: guru, konselor, pekerja sosial.
e. *Enterprising* (E): Orang dengan tipe ini cenderung percaya diri, energik, dan suka memimpin. Mereka tertarik pada peran yang melibatkan pengambilan keputusan, memimpin orang lain, dan mengambil risiko. Contoh pekerjaan: pengusaha, manajer, pengacara.

f. *Conventional* (C): Tipe ini mencakup orang-orang yang suka struktur, keteraturan, dan tugas-tugas yang sistematis. Mereka sering tertarik pada pekerjaan yang melibatkan administrasi, manajemen data, atau kegiatan rutin. Contoh pekerjaan: akuntan, petugas administrasi, sekretaris.

Dalam konteks penelitian ini, minat Generasi Z untuk berkarier di lembaga filantropi Islam dapat dilihat sebagai hasil dari kesesuaian antara tipe kepribadian mereka dan karakteristik pekerjaan yang ditawarkan oleh lembaga filantropi Islam. Pemahaman ini penting karena minat berkarier yang didorong oleh kesesuaian antara kepribadian dan lingkungan kerja dapat berkontribusi pada kepuasan kerja yang lebih tinggi, komitmen yang lebih besar, dan kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, lembaga filantropi Islam yang ingin menarik dan mempertahankan talenta Generasi Z perlu mempertimbangkan kesesuaian ini dalam merancang posisi kerja dan menawarkan kompensasi yang menarik.

2.1.2 Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (Dimock, 2019). Generasi ini dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era digital dan serba terkoneksi. Karakteristik Generasi Z antara lain:

a. *Digital Natives*

Generasi Z terlahir di era teknologi digital yang berkembang pesat. Mereka terbiasa menggunakan dan memanfaatkan teknologi seperti internet, media sosial, dan perangkat seluler pintar dalam kehidupan sehari-hari (Djafarova & Bowes, 2021).

b. Keterampilan Digital yang Baik

Sebagai *digital natives,* Generasi Z memiliki keterampilan digital yang baik. Mahir dalam menggunakan teknologi dan lebih

cepat dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru (Gentina, 2020)

c. Sadar Sosial dan Lingkungan

Generasi Z dikenal peduli dengan isu-isu sosial dan lingkungan. Mereka cenderung mendukung kesetaraan, keragaman, dan keberlanjutan. Tumbuh di era di mana dampak perubahan iklim dan pemanasan global semakin nyata. Oleh karena itu, Generasi Z menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini ditunjukkan juga oleh hasil survei yang dilakukan oleh IDN Times dalam Indonesia Gen Z Report 2022, 79 persen dari 1000 Generasi Z menyatakan merasa bertanggung jawab terhadap iklim, dan 66 persen bersedia membayar lebih untuk produk yang ramah lingkungan (Sunariyah, 2022).

Selain itu, Generasi Z merupakan generasi yang paling peduli terhadap aksi boikot produk pro Israel daripada generasi lain. Tercatat sebesar 82% responden generasi Z mengaku peduli dan mengikuti isu boikot tersebut, sedangkan generasi milenial sebesar 77% dan Generasi X 69% (Annur, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki nilai kemanusiaan yang cukup tinggi.

2.1.3 Lembaga Filantropi Islam

Lembaga Filantropi Islam Merupakan institusi atau organisasi yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pendistribusian dana filantropi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Kompasiana, 2023). Dana filantropi Islam memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok kurang mampu dan mustahik. Di Indonesia, terdapat beberapa jenis lembaga filantropi Islam, yaitu:

a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola zakat secara nasional. Perannya mengkoordinasikan pengumpulan dan distribusi zakat di seluruh Indonesia. Dalam *website*

resmi BAZNAS (2024) Terdapat 34 BAZNAS Provinsi dan 463 BAZNAS Kabupaten atau kota yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia

b. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun (2014), LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam *website* resmi BAZNAS (2024) terdapat 28 LAZ nasional dan 23 LAZ internasional/

c. Lembaga Wakaf

Lembaga wakaf merupakan institusi yang bertugas untuk mengelola aset wakaf sesuai dengan syariah Islam. Aset wakaf adalah benda yang diwakafkan oleh orang yang berwakaf untuk dimanfaatkan bagi kepentingan umum sesuai dengan tujuan wakaf (Redaksi OCBC NISP, 2023). Di Indonesia, terdapat lembaga wakaf yang bersifat independen untuk mengembangkan dan mengelola wakaf yakni Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang beroperasi di Ibu kota dan tersebar di berbagai provinsi di Indonesia (Badan Wakaf Indonesia, 2021).

2.1.4 Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah kesetiaan seseorang terhadap agamanya yang harus diyakini. Dalam Islam, semua kegiatan yang dilakukan oleh umat muslim didasarkan pada Alquran dan hadis. Prinsip-prinsip Islam ini menjadi panduan bagi setiap muslim dalam menjalankan tindakan yang bermanfaat. Sikap religiusitas dapat mendorong minat dan motivasi seseorang dalam berkarier di ke Lembaga Keuangan Syariah (Hernanda Bagus & Anggraini Khusnia, 2023).

Menurut Rionita & Widiastuti (2020) seorang Muslim yang menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam berbagai aspek kehidupannya terlihat dari aktivitas keberagamaannya (religiusitas).

Religiusitas ini tidak hanya tercermin dalam bentuk ibadah saja, tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari yang didorong oleh penerapan Al-Qur'an dan Hadits. Sejalan dengan hal tersebut, (Rahmat et al., 2020) juga menyatakan bahwa dalam Islam, religiusitas secara umum tercermin dalam praktik akidah, syariat, dan akhlak, atau dengan kata lain, iman, Islam, dan ihsan. Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Muslim.

Menurut Glock dan Stark dalam bukunya, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* yang dibahas pada artikel yang diterbitkan oleh *website* Universitas Psikologi (2020), terdapat lima dimensi religiusitas, antara lain:

a. Dimensi Keyakinan

   Seberapa jauh seseorang menerima aspek-aspek dogmatis dalam ajaran agamanya, seperti keyakinan tentang keberadaan Tuhan, malaikat, kitab suci, para nabi dan rasul, hari kiamat, surga, neraka, dan aspek-aspek lain yang bersifat dogmatis.

b. Dimensi Praktik Agama

   Derajat seberapa jauh seseorang menjalankan kewajiban ritual dalam praktik keagamaannya, seperti melakukan shalat, membayar zakat, berpuasa, dan aktivitas keagamaan lainnya. Dimensi Pengalaman.

c. Dimensi Pengetahuan

   Sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan tentang ajaran agamanya, yang mencakup aktivitas mereka dalam mempelajari prinsip-prinsip dan ajaran yang terkandung dalam agama tersebut.

d. Dimensi Pengalaman

   Dimensi yang mencakup perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang telah dialami seseorang. Contohnya adalah perasaan kedekatan dengan Tuhan, rasa takut akan dosa, dan pengalaman merasakan bahwa doa-doa telah dikabulkan oleh Tuhan.

e. Dimensi konsekuensi

Dimensi yang menilai sejauh mana tindakan seseorang didorong oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti partisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan, kontribusi dalam menjaga kelestarian alam, dan aktivitas lain yang terkait.

2. **Indikator Religiusitas**

Dalam konteks Islam, religiusitas mencakup ibadah-ibadah yang berhubungan dengan doktrin kepercayaan, hubungan manusia dengan Allah SWT, serta hubungan manusia dengan sesama manusia. Untuk menilai tingkat religius seorang Muslim, digunakan tiga indikator utama yaitu doktrin keislaman, religiusitas intrinsik, dan religiusitas ekstrinsik. Oleh karena itu, penelitian tentang religiusitas dalam konteks Islam harus mencakup ketiga unsur tersebut (Afriliasari & Dr.Anton Priyo Nugroho, 2020).

a. Doktrin Islam

keyakinan seseorang terhadap ketauhidan dalam agamanya. Doktrin adalah ajaran agama yang disusun dalam suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Doktrin Islam dapat ditemukan dalam Al-Qur'an karena doktrin adalah keyakinan yang dimiliki oleh setiap Muslim.

b. Religiusitas Intrinsik

Orang dengan orientasi ini memandang agama sebagai tujuan akhir. Orientasi intrinsik ini adalah motif utama dari setiap individu. Keyakinan dan nilai religius diinternalisasi tanpa syarat dan kebutuhan lainnya disesuaikan dengan nilai-nilai religius intrinsik, seperti kerendahan hati, kasih sayang, dan lain-lain. Orientasi intrinsik ini menjalani seluruh hidup dengan motivasi dan makna.

c. Religiusitas Ekstrinsik

Orang yang memiliki nilai ekstrinsik digambarkan sebagai utilitarian atau instrumental. Individu dalam religiusitas ekstrinsik ini menggunakan agama untuk mencapai tujuan yang berpusat pada

diri sendiri, seperti hubungan sosial, keamanan, pembenaran diri, dan pemenuhan kebutuhan primer.

Dengan demikian, religiusitas memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk berkarier di lembaga filantropi Islam, seperti Lembaga Keuangan Syariah yang telah dibuktikan oleh Hernanda Bagus & Anggraini Khusnia (2023). Konsep religiusitas ini dapat dipahami melalui lima dimensi yang mencakup aspek keyakinan, praktik agama, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi dalam kehidupan sehari-hari seseorang.

2.1.5 Pengetahuan Keuangan Publik Islam

a. Pengertian Keuangan Publik Islam

Keuangan publik Islam adalah pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat dengan tujuan utama mencapai falah (Huda, 2018). Ia juga mengatakan, sistem keuangan dan kebijakan fiskal negara seharusnya didasarkan pada nilai-nilai Qurani, untuk memastikan stabilitas dalam bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Dalam mempelajari keuangan publik dari perspektif Islam, pemahaman tentang konsep negara dalam kerangka kerja Islam itu sendiri tidak dapat dipisahkan. Tujuan akhir dari sistem ini adalah mencapai falah. Keunikan keuangan publik Islam terletak pada perbedaannya dengan sistem konvensional, terutama dalam pandangannya terhadap zakat dan pajak, serta aspek penerimaan, pengeluaran, dan keseimbangan di sektor publik (Huda, 2018).

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Mukhlas (2022), alokasi pemanfaatan keuangan publik ditujukan untuk kepentingan umum, baik berupa fasilitas umum maupun tanggung jawab bersama, dengan landasan prinsip-prinsip Islam. Beberapa sumber pendapatan keuangan publik dalam Islam antara lain zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Tujuan utama keuangan publik dalam Islam adalah mencapai kesejahteraan masyarakat. Terdapat perbedaan karakteristik antara keuangan publik

Islam dan konvensional, terutama dalam kebijakan penentuan prinsip-prinsip keuangan, yang mencakup instrumen dan alokasinya. Beberapa instrumen dalam keuangan publik Islam meliputi zakat, infak, *kharaj*, wakaf, pajak, dan aset negara, dengan penyaluran yang bervariasi (Mukhlas, 2022).

Menurut Manan di dalam (Farhadi Arifiansyah et al., 2022), tujuan kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam berbeda dari ekonomi konvensional, meskipun keduanya sama-sama menganalisis dan merumuskan kebijakan ekonomi. Dalam sistem konvensional, kesejahteraan hidup diartikan sebagai pencapaian keuntungan maksimum bagi individu di dunia ini. Namun, dalam Islam, konsep kesejahteraan mencakup kehidupan di dunia dan di akhirat, dengan penekanan lebih besar pada peningkatan spiritual dibandingkan aspek material.

Menurut Karim (2001) dalam (Aisyah & Asmarita, 2021), keuangan publik Islam mencakup dua aspek utama, yaitu sektor penerimaan dan pengeluaran. Sebelum membahas kedua sektor tersebut, penting untuk memahami bahwa Islam memiliki prinsip-prinsip kebijakan ekonomi yang menjadi dasar dari semua aktivitas ekonomi. Berikut prinsip-prinsipnya, antara lain:

1. Allah SWT adalah penguasa tertinggi dan pemilik mutlak atas semua yang ada.
2. Manusia ditunjuk oleh Allah sebagai *khalifah* (pemimpin) di bumi
3. Segala kepemilikan dan perolehan manusia terjadi atas izin Allah, sehingga golongan yang kurang beruntung berhak atas sebagian kekayaan golongan yang lebih beruntung.
4. Eksploitasi ekonomi dalam bentuk apa pun harus dihapuskan.
5. Mengurangi kesenjangan ekonomi antar individu dapat meredakan konflik antar golongan, dilakukan dengan membagikan harta seseorang setelah kematiannya kepada ahli warisnya.

6. Menetapkan kewajiban yang bersifat wajib dan sukarela bagi semua individu, termasuk masyarakat miskin.

Selain itu, terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam pelaksanaan keuangan publik Islam (Huda, 2018), antara lain:

1. Keimanan

   Nilai-nilai keimanan ini kemudian menjadi aturan yang mengikat. Dengan berpedoman pada aturan Ilahiah, setiap perbuatan manusia memiliki nilai moral dan ibadah. Setiap tindakan manusia harus selalu berlandaskan nilai-nilai tersebut, yang secara vertikal mencerminkan moral yang baik, dan secara horizontal memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya.
2. *Shiddiq* (Dapat Dipercaya)

   Shiddiq berarti benar. Kebenaran adalah sifat yang sangat mulia yang memperindah akhlak seseorang yang beriman kepada Allah dan kepada hal-hal yang ghaib. Ini adalah sifat pertama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dalam pendistribusian keuangan publik negara, sifat ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pendistribusian dan pemanfaatan sektor keuangan publik dilakukan dengan tepat. Maksimalisasi kemaslahatan adalah tujuan utama, sehingga peran seorang pemimpin yang dapat dipercaya menjadi sangat penting.
3. Amanah

   Amanah berarti dapat dipercaya sepenuhnya. Jika suatu tanggung jawab diberikan kepada seseorang, maka orang lain yakin bahwa tugas tersebut akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Prinsip ini sangat penting bagi seorang pemimpin negara. Dengan memegang amanah, seorang pemimpin akan menunjukkan kepedulian untuk mensejahterakan rakyatnya melalui penyaluran keuangan negara di sektor publik.
4. *Tabligh* (Transparansi)

Sifat *tabligh*, atau kemampuan untuk menyampaikan, harus dimiliki oleh setiap pemegang kebijakan publik. Transparansi dalam setiap laporan keuangan publik sangat penting dalam pemerintahan, agar masyarakat mengetahui bagaimana keuangan negara digunakan. Dengan demikian, distribusi pendapatan negara untuk sektor publik dapat dilakukan dengan baik.

5. *Fathanah* (Cerdas/ Memiliki Kemampuan)

   Fathanah berarti cerdas, dan mustahil bagi seorang pemimpin memiliki sifat bodoh. Kecerdasan seorang pemimpin sangat diperlukan untuk mengatur keuangan publik di negaranya. Dengan demikian, strategi dan penyaluran keuangan publik, baik dari pendapatan maupun pengeluaran, dapat dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Profesionalisme dalam mekanisme keuangan publik suatu negara sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Menurut Mannan dalam (Farhadi Arifiansyah et al., 2022) Prinsip Islam tentang kebijakan fiskal dan anggaran belanja bertujuan untuk mengembangkan suatu masyarakat yang didasarkan atas distribusi kekayaan berimbang dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual pada tingkat yang sama. Kebijakan fiskal dianggap sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi perilaku manusia yang dipengaruhi insentif yang disediakan dengan meningkatkan pemasukan pemerintah. Kebijakan fiskal dalam suatu negara tentulah diharapkan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai karena tujuan pokok agama Islam adalah mencapai kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan

b. Indikator Pengetahuan Publik Islam

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang keuangan publik Islam, terdapat beberapa indikator untuk mengukur pengetahuan keuangan publik Islam seseorang, antara lain:

1. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar keuangan Islam
2. Literasi Zakat, Infak, dan sedekah

3. Perencanaan keuangan Islam

Pengetahuan ini relevan dengan penelitian mengenai minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam, terutama bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Prinsip-prinsip keuangan publik Islam dapat mempengaruhi minat generasi muda dalam memilih karier di sektor ini, karena lembaga filantropi Islam secara langsung menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Kesadaran akan tanggung jawab sosial, transparansi, dan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat bisa menjadi faktor pendorong kuat bagi mahasiswa dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam, sesuai dengan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam studi.

2.1.6 Penghargaan Finansial

a. Pengertian Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada seorang karyawan karena kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan, berdasarkan posisi atau perannya di perusahaan tersebut (Arismutia, 2017). Sejalan dengan yang dikatakan oleh Hermino (2013) dan Susanto (2017) dalam (Amalia et al., 2021) bahwa Indikator penghargaan finansial dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pembayaran keuangan langsung mencakup gaji, upah, insentif, komisi, dan bonus. 2) Pembayaran tidak langsung meliputi tunjangan keuangan seperti asuransi dan uang liburan yang diberikan oleh perusahaan.

b. Adapun faktor yang mempengaruhi penghargaan finansial

Menurut Subakti et al (2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian penghargaan finansial, antara lain:

1. Produktivitas Karyawan

Setiap perusahaan berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan, baik berupa material maupun non-material. Oleh karena itu, perusahaan akan mempertimbangkan produktivitas karyawannya dalam memberikan penghargaan finansial.

2. Kondisi Finansial Perusahaan

   Kemampuan finansial perusahaan merupakan faktor utama yang menentukan besaran penghargaan finansial yang dapat diberikan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat dan stabil akan lebih mampu memberikan penghargaan finansial yang lebih baik kepada karyawannya.

3. Persaingan Tenaga Kerja

   Jika perusahaan beroperasi di industri dengan persaingan tenaga kerja yang ketat, mereka mungkin perlu memberikan penghargaan finansial yang lebih kompetitif untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

4. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

   Perusahaan harus mematuhi regulasi dan kebijakan pemerintah terkait upah minimum, tunjangan, dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penghargaan finansial kepada karyawan.

5. Organisasi Karyawan

   Organisasi karyawan memainkan peran penting dalam menjembatani kepentingan pekerja dengan manajemen perusahaan, serta memperjuangkan hak-hak dan kesejahteraan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Indikator Penghargaan Finansial

   Berdasarkan beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu, terdapat beberapa indikator untuk mengukur variabel penghargaan finansial (Amalia et al., 2021) , antara lain:

1. Upah atau gaji
2. Bonus atau Insentif
3. Tunjangan

Ketika mempertimbangkan pilihan karier, lulusan mahasiswa seringkali mengutamakan penghargaan finansial atau gaji sebagai faktor utama. Prinsip pemberian penghargaan yang adil dan merata kepada karyawan di sebuah perusahaan dapat membentuk lingkungan kerja yang

menyenangkan dan meningkatkan motivasi kerja. Keputusan dalam memberikan penghargaan kepada karyawan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan Kastori (2023) yang mengatakan bahwa pemberian penghargaan finansial menjadi alasan utama bagi seseorang untuk bekerja dan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan suatu karier.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual menjelaskan korelasi antara variabel-variabel independen, yang meliputi dampak religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia khususnya yang mengambil peminatan manajemen keuangan publik Islam.

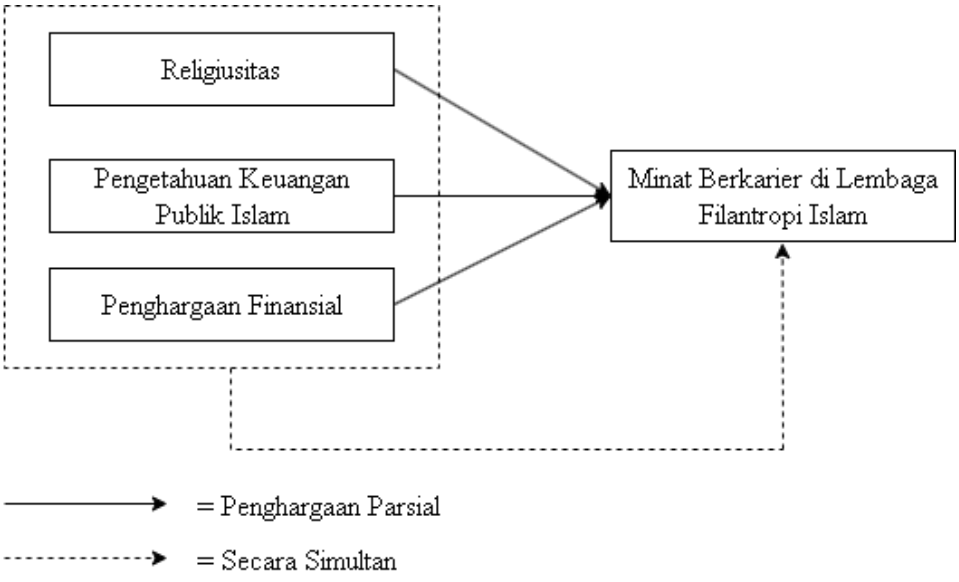

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Keberhasilan lembaga filantropi Islam dalam menjalankan perannya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kinerja lembaga, ketersediaan talenta muda yang berkompeten, termotivasi, dan berdedikasi menjadi faktor krusial. Generasi Z, yang saat ini memasuki usia produktif, menjadi sumber daya manusia potensial bagi lembaga filantropi Islam dalam menghadapi tantangan di

era digital. Namun, menarik minat dan mempertahankan motivasi Generasi Z untuk berkarier di lembaga filantropi Islam bukanlah tugas yang mudah. Sebagai generasi yang unik dengan karakteristik tersendiri, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier menjadi sangat penting. Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi beberapa faktor kunci yang berpotensi membentuk minat generasi z, khususnya mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (UII), dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam.

1. **Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam**

   Sebagai mahasiswa yang belajar di institusi berbasis Islam, nilai-nilai keagamaan menjadi landasan penting dalam kehidupan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa religiusitas dapat mendorong individu untuk berkarier di sektor yang selaras dengan prinsip-prinsip agama, seperti lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, kami mengajukan hipotesis bahwa:

   H1: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

2. **Pengaruh keuangan publik Islam terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam**

   Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan publik Islam juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Melalui kurikulum yang mereka pelajari, mahasiswa ekonomi Islam UII dibekali dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara sesuai dengan syariah Islam, termasuk konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap peran lembaga filantropi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis bahwa:

   H2: Pengetahuan keuangan publik Islam berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

3. **Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam**

   Di sisi lain, faktor penghargaan finansial juga tidak dapat diabaikan dalam mempengaruhi keputusan karier seseorang. Meskipun lembaga filantropi Islam bukan berorientasi pada keuntungan, namun pemberian penghargaan finansial yang layak kepada karyawan tetap menjadi pertimbangan penting. Apabila lembaga filantropi Islam mampu menawarkan paket penghargaan finansial yang kompetitif, minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga tersebut diharapkan akan meningkat. Dengan demikian, penulis mengajukan hipotesis bahwa:

   H3: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

4. **Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, dan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam**

   Terakhir, kombinasi dari kombinasi dari religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial secara bersama-sama dapat membentuk minat yang kuat bagi mahasiswa ekonomi Islam UII untuk memilih karier di lembaga filantropi Islam. Faktor-faktor ini saling melengkapi dan mempengaruhi keputusan karier mahasiswa, sehingga hipotesis gabungan ini perlu diuji untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pemilihan karier di lembaga filantropi Islam. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis bahwa:

   H5: Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, dan Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Metode survei dipilih untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia khususnya yang mengambil peminatan manajemen keuangan publik Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta dengan Waktu pelaksanaan Februari 2024 – Juli 2024.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, khususnya mahasiswa yang mengambil peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam. Pengumpulan data akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII angkatan 2020 dan 2021.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia yang mengambil peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam, terdiri dari mahasiswa ekonomi Islam angkatan tahun 2020 dan 2021 yang berjumlah 38 orang sebagai representasi dari generasi z. Populasi ini dipilih karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan potensial untuk berkarier di lembaga filantropi Islam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh anggota populasi

sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, sampel yang digunakan adalah seluruh 38 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel ini dikenal dengan teknik total sampling atau sensus.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu hanya 38 orang, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data dari seluruh populasi. Penggunaan total sampling memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi tanpa ada potensi bias sampling. Dengan demikian, hasil analisis akan lebih akurat dan dapat digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Ekonomi Islam UII Angkatan 2021 & 2020 P.2

	Jumlah Populasi dan Sampel	
	2021	2020
Laki-Laki	7	11
Perempuan	11	9
Jumlah	**18**	**20**
Total	**38**	

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner akan dirancang dengan menggunakan *skala likert* untuk mengukur persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel penelitian.

3.6 Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel
   a. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam yang merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang untuk bekerja dan mengembangkan karier di lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang filantropi dan amal yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam. Minat ini dapat mencakup motivasi, aspirasi, dan niat individu untuk bergabung dan berkontribusi di lembaga tersebut

b. Variabel Independen:

1. Religiusitas

   Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan dan praktik keagamaan seseorang yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang dianutnya. Religiusitas mencakup dimensi-dimensi seperti keyakinan, praktik ibadah, pengetahuan agama, pengalaman, dan konsekuensi dari kepercayaan tersebut (Universitas Psikologi, 2020).

2. Pengetahuan Keuangan Publik Islam

   Pengetahuan Keuangan Publik Islam adalah pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip, aturan, dan praktik keuangan yang sesuai dengan syariah Islam, termasuk zakat, wakaf, dan instrumen keuangan Islam lainnya. Pengetahuan ini mencakup aspek teori dan praktik dalam mengelola keuangan publik sesuai dengan hukum Islam (Mukhlas, 2022).

3. Penghargaan Finansial Penghargaan finansial

   Penghargaan Finansial adalah persepsi individu tentang manfaat ekonomi atau kompensasi yang akan diperoleh dari suatu pekerjaan atau karier. Ini mencakup gaji, tunjangan, insentif, dan peluang finansial lainnya yang dapat memotivasi seseorang untuk memilih suatu karier tertentu (Arismutia, 2017).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Religiusitas (X1)

   Religiusitas diukur menggunakan kuesioner yang mencakup beberapa item pertanyaan terkait keyakinan, praktik ibadah, pengetahuan agama,

pengalaman, dan konsekuensi keagamaan. Skor religiusitas dihitung berdasarkan rata-rata skor dari setiap item pertanyaan.

b. Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)

   Pengetahuan Keuangan Publik Islam diukur melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman konsep-konsep keuangan Islam, seperti zakat, wakaf, dan instrumen keuangan Islam. Skor pengetahuan dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dari item pertanyaan yang ada.

c. Penghargaan Finansial (X3)

   Penghargaan Finansial diukur menggunakan kuesioner yang mencakup item pertanyaan tentang persepsi individu mengenai kompensasi ekonomi yang akan diperoleh dari karier di lembaga filantropi Islam. Skor penghargaan finansial dihitung berdasarkan rata-rata skor dari setiap item pertanyaan.

d. Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam (Y)

   Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam diukur menggunakan kuesioner yang mencakup item pertanyaan mengenai ketertarikan, motivasi, dan niat individu untuk bekerja di lembaga filantropi Islam. Skor minat dihitung berdasarkan rata-rata skor dari setiap item pertanyaan.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat penelitian adalah kuesioner yang akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristiknya lebih mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS *(Statistical Package for the Social Sciences)*. Metode yang digunakan dalam

mengolah data adalah regresi linear berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y= Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam

α= Konstanta

β1= Koefisien regresi variabel Religiusitas (X1)

β2= Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan Islam (X2)

β3= Koefisien regresi variabel Penghargaan Finansial (X3)

ε= Error term (galat)

Interpretasi Koefisien Regresi

1. Konstanta (α): Konstanta dalam model regresi menunjukkan nilai rata-rata variabel dependen (Y) ketika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol. Ini memberikan titik awal untuk memprediksi Y.
2. Koefisien Regresi (β 1 , β 2 , β 3)
   a. *β1* (Religiusitas): Mengukur pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam. Nilai positif dari *β1* menunjukkan bahwa peningkatan dalam Religiusitas akan meningkatkan Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
   b. *β2* (Pengetahuan Keuangan Publik Islam): Mengukur pengaruh Pengetahuan Keuangan Publik Islam terhadap Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam. Nilai positif dari β2 menunjukkan bahwa peningkatan dalam Pengetahuan Keuangan Publik Islam akan meningkatkan Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
   c. *β3* (Penghargaan Finansial): Mengukur pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam. Nilai positif dari *β3* menunjukkan bahwa peningkatan dalam Penghargaan Finansial akan meningkatkan Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Untuk menganalisis data penelitian ini, berikut langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. **Deskripsi Data**

   Di antara statistik deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah mean, median, minimum, maximum, dan standar deviasi (Rashid, 2022). Alat statistik ini dapat membantu menggambarkan data yang dikumpulkan dengan benar tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang umum.

2. **Uji Validitas**

   Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk menentukan sah atau tidaknya kuesioner. Uji ini memeriksa setiap detail pernyataan dalam kuesioner.

   Menurut Qoyum et al (2021), Nilai r hitung dan nilai r tabel dapat dibandingkan untuk menghitung uji validitas. Jika nilai hitung r lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif, pertanyaan atau pernyataan yang akan diuji dianggap valid. Kriteria validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

   a. Komponen kuesioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel
   b. jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka komponen kuesioner tidak valid.

3. **Uji Reliabilitas**

   Uji reliabilitas menggunakan kuesioner sebagai pengukur konstruk atau variabel. Jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat menunjukkan kestabilan hasil penelitian selanjutnya dalam kondisi tetap. Uji statistik *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas (Qoyum et al., 2021). Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika koefisien alfa kuesioner lebih besar dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap kredibel
b. jika koefisien alfa kurang dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap tidak kredibel.

4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan untuk menghindari bias dalam analisis data. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (Vikaliana et al., 2022).

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Nilai residual harus terdistribusi secara normal dalam model regresi yang baik. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada plot *regression standardized* normal P-P. Ini akan berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan. Model regresi telah normal dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas jika tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sebaliknya, jika tersebar di luar garis, maka model regresi tersebut layak digunakan. Metode uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* adalah metode uji normalitas tambahan. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi normal;
- nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal..

b. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas terjadi ketika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Dalam kasus ini, model regresi dianggap mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linear yang sempurna atau

mendekati antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dapat digunakan untuk menentukan adanya multikoliniearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka multikoliniearitas tidak ada.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Jika varian residual tidak sama untuk setiap pengamatan dalam model regresi, itu disebut heteroskedastisitas. Metode pengujiannya adalah Uji Glejser. Untuk menguji, variabel bebas dibagi dengan nilai absolute residual. Nilai variabel Y dan nilai variabel Y yang diprediksi disebut residual, dan nilai mutlaknya, atau nilai positif semua, disebut absolut. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih besar dari 0,05.

5. **Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono dalam (Vikaliana et al., 2022), hipotesis adalah dugaan sementara yang memerlukan pengujian untuk memastikan kebenarannya. Hipotesis ini terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis biasanya dilakukan baik secara simultan (keseluruhan) maupun secara parsial (satu per satu) dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t

Apakah model regresi variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen dengan menggunakan uji regresi berganda ini. Hipotesis:

- Ho menunjukkan bahwa X1, X2, X3 tidak mempengaruhi Y secara parsial;
- Ha menunjukkan bahwa X1, X2, X3 mempengaruhi Y secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima jika signifikansi lebih dari 0,05 (tidak berpengaruh).
- Ho ditolak jika signifikansi kurang dari 0,05 (berpengaruh)

b. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara keseluruhan.

Hipotesis:

- Ho menunjukkan bahwa X1 dan X2 tidak mempengaruhi Y3 secara bersamaan;
- Ha menunjukkan bahwa X1 dan X2 mempengaruhi Y3 secara bersamaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima jika signifikansi lebih dari 0,05 (tidak berpengaruh),
- Ho ditolak jika signifikansi kurang dari 0,05 (berpengaruh).

c. Analisis Determinasi

Analisis determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	52,6%
Perempuan	20	47,4%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas telah disajikan tabel yang berisi tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui terdapat 18 responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 20 responden dengan jenis kelamin perempuan, dengan total seluruh responden sebanyak 38 orang.

b. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan	**Jumlah**	**Persentase**
Angkatan 2021	18	47,4%
Angkatan 2020	20	52.6%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Divisi Administrasi Akademik dan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, penulis menemukan bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa Ekonomi Islam Peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam angkatan 2021 dan 2020 berjumlah 38 orang, dengan masing-masing jumlah 18 orang angkatan 2021 dan 20 orang angkatan 2020.

2. Analisa Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan tes statistik deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen: Religiusitas, Pengetahuan Keuangan Publik Islam, dan Penghargaan Finansial. Sementara itu, minat dalam berkarir di lembaga filantropi Islam adalah variabel dependen. Jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi digunakan dalam uji statistik deskriptif ini untuk menunjukkan hasil dari setiap peserta penelitian. Hasil uji statistik deskriptif peneliti disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std. Deviation*
Y	38	1.00	5.00	3.2632	.94966
X1_Total	38	1.00	5.00	4.5746	.87825
X2_Total	38	3.17	5.00	4.6491	.48365
X3_Total	38	1.67	5.00	3.9605	.73973
Valid N (listwise)	38				

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2024)

Di atas merupakan hasil uji deskriptif yang diperoleh dari olah data menggunakan perangkat lunak SPSS. N merupakan jumlah responden, artinya terdapat 38 responden dalam penelitian ini dari mahasiswa Ekonomi Islam Peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam Universitas Islam Indonesia. Butir pertanyaan ditandai dengan X, dan penelitian ini menggunakan delapan belas butir pertanyaan untuk Variabel Religiusitas (X1), Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2), dan Penghargaan Finansial

(X3). Setiap variabel terdapat 6 pertanyaan dengan 2 pertanyaan untuk setiap indikator pada setiap variabel.

Interpretasi:

a. Variabel Y (Minat Gen Z Berkarier di Lembaga Filantropi Islam)
   - Nilai rata-rata sebesar 3.26 menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki minat yang sedang terhadap berkarier di lembaga filantropi Islam.
   - Rentang nilai 1 hingga 5 dengan standar deviasi sebesar 0.950 menunjukkan bahwa ada variasi yang cukup besar dalam minat ini di antara responden.

b. Variabel X1 (Religiusitas)
   - Nilai rata-rata sebesar 4.5746 menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi di kalangan responden.
   - Standar deviasi sebesar 0.87225 menunjukkan bahwa ada beberapa variasi dalam tingkat religiusitas, tetapi tidak terlalu besar.

c. Variabel X2 (Pengetahuan Keuangan Publik Islam)
   - Nilai rata-rata sebesar 4.6491 menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang karier di lembaga filantropi Islam.
   - Standar deviasi sebesar 0.48365 menunjukkan variasi yang rendah dalam pengetahuan ini di antara responden.

d. Variabel X3 (Penghargaan Finansial)
   - Nilai rata-rata sebesar 3.9605 menunjukkan bahwa rata-rata responden merasa bahwa penghargaan finansial untuk berkarier di lembaga filantropi Islam adalah cukup tinggi.
   - Standar deviasi sebesar 0.73973 menunjukkan adanya variasi yang moderat dalam penghargaan finansial ini di antara responden.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel yang mempengaruhi minat Gen Z untuk berkarier di lembaga filantropi Islam di kalangan mahasiswa Ekonomi

Islam Peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi keakuratan alat ukur untuk menunjukkan seberapa konseptual gejala atau peristiwa yang diukur. Untuk menguji validitas, rumus yang relevan digunakan. Semua pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.4 untuk uji validitas lengkap. Hasilnya menunjukkan bahwa ada nilai signifikan <0,05 dalam korelasi antara skor item dan skor total.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Personal Corelation	Sig.	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0.893	0	Valid
	X1.2	0.936	0	Valid
	X1.3	0.947	0	Valid
	X1.4	0.922	0	Valid
	X1.5	0.893	0	Valid
	X1.6	0.934	0	Valid
Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)	X2.1	0.632	0	Valid
	X2.2	0.823	0	Valid
	X2.3	0.625	0	Valid
	X2.4	0.670	0	Valid
	X2.5	0.496	0.02	Valid
	X2.6	0.690	0	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	X3.1	0.395	0	Valid
	X3.2	0.694	0	Valid
	X3.3	0.831	0	Valid
	X3.4	0.850	0	Valid

	X3.5	0.827	0	Valid
	X3.6	0.701	0	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Hasil uji validitas penelitian ini disajikan dalam tabel 4.4. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat signifikansi korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,05, yang berarti bahwa semua pertanyaan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, nilai alfa Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen; hasilnya menunjukkan bahwa instrumen dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika koefisien alfanya sama atau lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu, semua variabel yang diuji dalam penelitian ini dianggap reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach Alpha**	**Alpha**	**Kesimpulan**
Religiusitas (X1)	0.962	0.70	Reliabel
Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)	0.730	0.70	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0.816	0.70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menilai sebaran data pada sekelompok variabel dan data yang digunakan. Nanti akan diputuskan apakah data dan variabel

tersebut terdistribusi normal. untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Pengujian ini menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	**Keterangan**
0.074	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Uji *Kolmogorov Smirnov* Satu Sampel, menunjukkan hasil 0,136 dan signifikansi 0,074 yang lebih besar dari 0,05 berdasarkan hasil di atas. Hasil uji menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dianggap terdistribusi normal.

b. Uji MultikoLinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen penelitian. Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ditemukan; selain itu, tidak ditemukan hubungan antara variabel independen penelitian. Untuk mengetahuinya, nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 diperlukan. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Hasil Uji MultikiLinearitas

Variabel	***Tolerance***	**VIF**	**Keterangan**
Religiusitas (X1)	0.387	2.585	Tidak ada multikoLinearitas
Pengetahuan Keuangan	0.388	2.575	

Publik Islam (X2)			
Penghargaan Finansial (X3)	0.941	1.062	

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF antara 1,062 dan 2,585, dengan nilai VIF setiap variabel independen kurang dari 10, dan nilai toleransi setiap variabel independen lebih dari 0,1. Dari hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian tidak mengalami multikolinearitas pada model regresi penelitian ini, dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah ada atau tidaknya variasi yang tidak merata dari satu residual ke residual lainnya pada model regresi berganda yang digunakan. Penelitian ini akan menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan uji Glejser. Heteroskedastisitas dikatakan ada jika nilai signifikansinya di bawah 0,05 dan tidak ada.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Religiusitas (X1)	-0.025	0.980	Tidak ada heteroskedastisitas
Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)	0.054	0.957	
Penghargaan Finansial (X3)	1.628	0.113	

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Hasil pengujian dengan metode glejser menunjukkan bahwa nilai sig. untuk setiap variabel independen melebihi 0,05. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.
(Constan)	3.561	2.052	0.048
Religiusitas (X1)	0.074	0.255	0.800
Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)	-0.372	-0.708	0.484
Penghargaan Finansial (X3)	0.276	1.251	0.219
Variabel Dependen: Minat Berkarier di Lembaga Filantropi Islam (Y) Adjusted R Square= -0.028			

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Tabel 4.9 menampilkan hasil uji t yang dilakukan, serta hasil pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien regresi.

a. Uji t

1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Nilai signifikansi variabel independen Religiusitas (X1) sebesar 0.800 dan koefisien regresi sebesar 0.074, pada tingkat signifikansi 5%. Nilai signifikansi variabel Religiusitas tidak signifikan karena nilai signifikansi variabel motivasi karier sebesar 0.800 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Religiusitas tidak berdampak signifikan pada Hasilnya menunjukkan bahwa minat untuk berpartisipasi dalam lembaga filantropi Islam tidak dipengaruhi oleh religiusitas.

Hipotesis pertama (H1) tidak didukung data atau tidak diterima berdasarkan hasil uji hipotesis.

2) Pengetahuan Keuangan Publik Islam tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan bahwa variabel independen Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.484 dan koefisien regresi sebesar -0.372 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Karena nilai signifikansi variabel Pengetahuan Keuangan Publik Islam lebih besar dari 0.05 ($0.484 > 0.05$), variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga filantropi Islam. Meskipun koefisien regresi sebesar -0.372 menunjukkan adanya pengaruh negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan Publik Islam tidak mempengaruhi minat mahasiswa berkarier di lembaga filantropi Islam.

3) Penghargaan Finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai signifikansi variabel independen Penghargaan Finansial (X3) tidak signifikan, dengan nilai signifikansi 0,219 dan koefisien regresi 0,276. Hasilnya menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk bekerja di lembaga filantropi Islam tidak dipengaruhi oleh penghargaan finansial. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) tidak didukung oleh data.

b. Uji F

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

F Hitung	Sig.
0.661	0.582

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang ditampilkan dalam tabel, nilai F Hitung sebesar 0.661 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.582 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Nilai F Hitung yang rendah mengindikasikan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi yang cukup besar dalam data. Selain itu, nilai signifikansi 0.582 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, kita gagal menolak hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam analisis ini tidak cukup baik untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dan faktor-faktor lain mungkin perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi sebesar -0.028 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak hanya gagal menjelaskan variasi dalam data, tetapi juga lebih buruk dibandingkan dengan menggunakan rata-rata variabel dependen sebagai *prediktor.* Koefisien determinasi yang negatif menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk menjelaskan variasi dalam minat mahasiswa berkarier di lembaga filantropi Islam. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan tidak sesuai dengan data yang ada. Hasil ini memperkuat temuan bahwa variabel-variabel yang dipilih tidak cukup untuk mempengaruhi minat tersebut, sehingga diperlukan eksplorasi lebih lanjut dan pertimbangan variabel lain yang mungkin lebih relevan. Penelitian ini memberikan informasi penting dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan model dan variabel yang lebih sesuai.

B. Pembahasan

a. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terlihat bahwa religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga filantropi Islam. Dengan demikian, hipotesis pertama tidak didukung oleh data yang diperoleh. Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat religiusitas bukanlah faktor penentu utama bagi mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam. Ini mengindikasikan bahwa preferensi karier mereka di lembaga filantropi Islam tidak dipengaruhi oleh tingkat religiusitas mereka.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitria & Abdurrahim (2022), Karsa (2022), Hernanda Bagus & Anggraini Khusnia (2023), Mardiyani et al., (2022) yang menemukan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga atau perusahaan yang berbasis Islam. Sementara itu, penelitian ini ditemukan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII dalam memilih karier dilembaga filantropi Islam.

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui hasil analisis data yang telah dilakukan, kemungkinan ada beberapa alasan mengapa religiusitas tidak signifikan mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam berkarier di lembaga filantropi Islam. Antara lain:

1. Fokus pada Aspek Profesional

   Dalam berkarir di lembaga filantropi Islam, mahasiswa mungkin lebih tertarik pada aspek profesional dan peluang karier yang tersedia, daripada faktor religiusitas. Kecenderungan ini dapat mengurangi pengaruh religiusitas terhadap minat mereka.

2. Kurangnya Informasi dan Pengalaman Lapangan

   Penelitian menunjukkan bahwa minimnya informasi lapangan kerja di lembaga filantropi Islam dapat menjadi salah satu faktor yang

mengurangi minat mahasiswa untuk berkarir di sana. Religiusitas sendiri mungkin tidak cukup untuk mengatasi kurangnya informasi dan pengalaman yang diperlukan untuk memahami pekerjaan tersebut.

3. Pilihan Karier yang Lebih Luas

   Mahasiswa mungkin memiliki pilihan karier yang lebih luas di luar lembaga filantropi Islam, yang tidak terkait dengan religiusitas. Pilihan ini dapat mengurangi minat mereka untuk berkarir di lembaga tersebut.

4. Kurangnya Sosialisasi Produk dan Layanan

   Sosialisasi produk dan layanan yang kurang memadai di lembaga filantropi Islam dapat menyebabkan mahasiswa tidak mengetahui sepenuhnya manfaat dan keuntungan dari bekerja di sana, sehingga mengurangi minat mereka.

5. Pertimbangan Pasar Kerja yang Berbeda

   Pertimbangan pasar kerja yang berbeda antara lembaga filantropi Islam dan lembaga keuangan syariah dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Faktor-faktor seperti gaji, keamanan, dan kualitas lingkungan kerja mungkin lebih menentukan pilihan karier mereka daripada religiusitas..

Dengan mempertimbangkan alasan-alasan ini, religiusitas mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam berkarir di lembaga filantropi Islam.

b. Pengetahuan Keuangan Publik Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan Publik Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam. Dengan demikian, hipotesis kedua tidak didukung oleh data yang diperoleh. Hasil uji menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan Publik Islam bukanlah faktor

utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa Ekonomi Islam UII dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarsih & Estiningrum (2022), di mana Pengetahuan tidak mempengaruhi minat dalam berkarier sesuai dengan rumpun studi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karsa (2022) dan Mardiyani et al (2022) yang menemukan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier.

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui hasil analisis data yang telah dilakukan, kemungkinan ada beberapa alasan mengapa pengetahuan keuangan publik Islam tidak signifikan mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam berkarier di lembaga filantropi Islam. Antara lain:

1. Karakteristik Program Studi

   Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) FIAI UII memiliki fokus yang kuat pada pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam dan praktik-praktik ekonomi Islam. Mahasiswa yang belajar di PSEI mungkin lebih tertarik pada aspek-aspek yang lebih mendalam dari ekonomi Islam, seperti manajemen risiko, keuangan syariah, dan bisnis Islam, daripada aspek keuangan publik Islam yang lebih umum.

2. Kurikulum dan Pembelajaran

   Kurikulum PSEI FIAI UII dirancang untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam berbagai aspek ekonomi Islam, termasuk keuangan syariah, perbankan Islam, dan bisnis Islam. Pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam suasana yang menyenangkan mungkin lebih menarik perhatian mahasiswa pada aspek-aspek ini daripada keuangan publik Islam.

3. Karakteristik Lembaga Filantropi Islam

   Lembaga filantropi Islam mungkin memiliki fokus yang lebih luas dan beragam, termasuk aspek-aspek seperti pengembangan masyarakat, kesejahteraan sosial, dan dakwah Islamiyah. Pengetahuan keuangan publik

Islam mungkin tidak menjadi faktor utama dalam memilih karier di lembaga-lembaga ini, karena fokus utama adalah pada aspek-aspek sosial dan dakwah.

4. Kepribadian dan Karakter

   Lulusan PSEI FIAI UII dikenal memiliki karakter yang kuat dalam bidang ekonomi Islam, termasuk keterampilan manajerial, analisis, dan kewirausahaan. Karakter ini mungkin lebih menentukan pilihan karier mereka daripada pengetahuan keuangan publik Islam.

5. Kesadaran dan Motivasi

   Mahasiswa PSEI FIAI UII mungkin memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek ekonomi, termasuk keuangan publik Islam. Namun, motivasi mereka untuk berkarier di lembaga filantropi Islam mungkin lebih ditentukan oleh kesadaran akan tanggung jawab sosial dan dakwah Islamiyah, daripada pengetahuan keuangan publik Islam.

Dengan mempertimbangkan karakteristik program studi, kurikulum, karakteristik lembaga filantropi Islam, kepribadian dan karakter, serta kesadaran dan motivasi, hasil penelitian ini dapat dipahami dan dihubungkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih karier.

c. Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa penghargaan finansial memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam UII untuk berkarier di lembaga filantropi Islam. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung oleh data yang diperoleh. Hasil uji menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti gaji pokok dan imbal jasa bukanlah hal utama yang

dipertimbangkan oleh mahasiswa Ekonomi Islam UII dalam memilih karier di lembaga filantropi Islam.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hernanda Bagus & Anggraini Khusnia (2023) yang menemukan bahwa penghargaan finansial tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier lembaga atau perusahaan berbasis Islam. Namun, terdapat juga perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Asmara Putra (2019), Vitria & Abdurrahim (2022), dan Karsa (2022) yang menemukan bahwa tingkat penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga atau perusahaan yang berbasis Islam.

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui hasil analisis data yang telah dilakukan, kemungkinan ada beberapa alasan mengapa penghargaan finansial tidak signifikan mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam berkarier di lembaga filantropi Islam. Antara lain:

1. Kondisi Ekonomi dan Pasar Kerja

   Kondisi ekonomi dan pasar kerja mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pilihan karier mahasiswa daripada penghargaan finansial. Faktor-faktor seperti penawaran dan permintaan kerja, biaya hidup, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian nasional mungkin lebih menentukan pilihan karier mereka.

2. Kualitas Lembaga

   Kualitas lembaga filantropi Islam yang menjadi pilihan karier mungkin lebih menentukan pilihan mahasiswa daripada penghargaan finansial. Faktor-faktor seperti reputasi, misi, dan layanan yang diberikan oleh lembaga tersebut mungkin lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karier.

Hasil penelitian yang menunjukkan ketidaksignifikanan variabel dalam pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

(UII) untuk berkarier di lembaga filantropi Islam dapat dilihat sebagai indikasi bahwa variabel-variabel tersebut mungkin bukan faktor utama yang mempengaruhi minat karier di bidang tersebut.

Dalam penelitian ini, religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga filantropi Islam. Hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun juga didukung oleh penelitian lain yang menemukan hasil serupa. Salah satu alasan yang mungkin adalah bahwa aspek religiusitas tidak menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih karier, atau mungkin ada faktor lain yang lebih dominan.

Selain itu, pengetahuan keuangan publik Islam juga tidak berpengaruh signifikan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan tentang keuangan publik Islam penting, ia mungkin tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat karier secara langsung dalam konteks lembaga filantropi Islam. Faktor lain seperti kesempatan karier, kestabilan pekerjaan, atau faktor-faktor eksternal lainnya mungkin lebih berpengaruh.

Penghargaan finansial juga tidak memiliki dampak signifikan, yang bisa disebabkan oleh faktor seperti kondisi ekonomi dan pasar kerja yang lebih berpengaruh daripada gaji atau imbalan finansial dalam menarik minat mahasiswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, minat berkarier di lembaga filantropi Islam di kalangan mahasiswa UII lebih kompleks dan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain di luar tiga variabel yang diuji.

BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa

a. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga filantropi Islam.
b. Pengetahuan Keuangan Publik Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga filantropi Islam.
c. Penghargaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga filantropi Islam.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang dihadapi, antara lain:

a. Peneliti hanya menggunakan beberapa variabel, yaitu religiusitas, pengetahuan tentang keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial, sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen tidak dapat diwakili.
b. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya dilakukan di satu perguruan tinggi, yaitu Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak cukup untuk mewakili keseluruhan mahasiswa di Indonesia.

3. Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, antara lain:

a. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengganti atau menambahkan variabel independen yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti pertimbangan pasar kerja, lingkungan teman dan keluarga, dan pelatihan profesional.

Dengan demikian, variabel dependen penelitian, yaitu minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga filantropi Islam, dapat tergambarkan lebih jelas..

b. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variasi sampel dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat lebih mewakili pendapat seluruh mahasiswa ekonomi Islam di Indonesia.
c. penelitian berikutnya lebih mendetailkan indikator pengetahuan keuangan publik Islam dengan mengukur pemahaman responden tentang prinsip-prinsip syariah, instrumen keuangan Islam, regulasi yang mengatur keuangan publik Islam, serta pengalaman langsung mereka dengan lembaga keuangan publik Islam.
d. Untuk variabel Penghargaan finansial, disarankan agar gaji tinggi didefinisikan lebih konkret, misalnya di atas Rp 10.000.000 per bulan. Selain itu, penelitian sebaiknya menilai tunjangan kesehatan yang mencakup asuransi keluarga, tunjangan pendidikan berupa beasiswa atau pelatihan, bonus kinerja yang didasarkan pada pencapaian target, tunjangan hari tua, dan fasilitas tambahan seperti kendaraan dinas atau subsidi transportasi. Dengan indikator yang lebih spesifik, penelitian di masa depan akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z untuk berkarier di lembaga filantropi Islam, serta membantu lembaga-lembaga tersebut dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik talenta muda.

4. Implikasi Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan mahasiswa Ekonomi Islam terkait prospek karier yang tidak hanya terbatas di bidang ekonomi dan keuangan konvensional saja, namun juga di bidang filantropi Islam. Dengan berkarier di lembaga filantropi Islam, lulusan program studi Ekonomi Islam dapat berkontribusi lebih besar dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan umat, sejalan dengan misi meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam dalam menyejahterakan dan memberdayakan umat.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi di seluruh Indonesia agar mahasiswanya diarahkan dan diberikan edukasi lebih lanjut mengenai karier di lembaga filantropi Islam. Hal ini penting agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai pilihan karier yang tersedia di sektor ini, mendukung visi menjadi Program Studi Unggulan di Bidang Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam di Level Asia Pada Tahun 2025.
c. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga filantropi Islam dalam merumuskan strategi rekrutmen dan pengembangan talenta muda, dengan mempertimbangkan bahwa faktor-faktor seperti religiusitas, pengetahuan keuangan publik Islam, dan penghargaan finansial bukanlah motivator utama. Lembaga perlu mengeksplorasi faktor-faktor lain yang lebih relevan bagi generasi muda, sejalan dengan misi mengembangkan penelitian di bidang Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta menyebarluaskan dakwah Islamiyah khususnya di bidang Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam.

Dengan implikasi-implikasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan karier di bidang filantropi Islam dan meningkatkan kontribusi lulusan Ekonomi Islam dalam masyarakat, mendukung visi dan misi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliasari, R., & Dr.Anton Priyo Nugroho. (2020). *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)* (Vol. 5, Issue 3).

Aisyah, S., & Asmarita, E. (2021). Konsep keuangan publik dalam islam studi atas pemikiran abu ubaid. *Jurnal Syariah*, *9*(1), 69–92.

Alam, A., Sari, D., & Hakim, L. (2022). The Impact of Productive Zakat Program on the Economy of Zakat Recipients: Study in Baznas Surakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *3*(2), 88. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4774

Alfitri, M. (2022). *Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, pengalaman magang, religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa uin suska berkarir di lembaga keuangan syariah*.

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). *Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi di jakarta*. *05*(02), 731–745.

Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *4*(2), 63–70. https://doi.org/10.29210/3003490000

Annur, C. M. (2024). *Gen Z Terdepan Dalam Aksi Boikot Produk Pro Israel*. Databoks.Katadata.Com. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/25/gen-z-terdepan-dalam-aksi-boikot-produk-pro-israel

Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, *16*(2), 46–68. http://jurnal-inaba.hol.es

Badan Amil Zakat Nasional. (2023). *Outlook Zakat Indonesia*.

Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. https://puskas.baznas.go.id/publications/books/1857-buku-outlook-zakat-indonesia-2024

Badan Wakaf Indonesia. (2021). *Perwakilan Badan Wakaf Indonesia*. Bwi.Go.Id. https://www.bwi.go.id/profil-badan-wakaf-indonesia/perwakilan-bwi/

BAZNAS RI. (2024). *Profil Badan Amil Zakat Nasional*. Baznas.Go.Id. baznas.go.id/baznas-profile

Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan,

Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(3), 519–528. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170

Dimock, M. (2019). *Defining generations : Where Millennials end and Generation Z begins*. 1–7.

Djafarova, E., & Bowes, T. (2021). 'Instagram made Me buy it': Generation Z impulse purchases in fashion industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *59*(xxxx), 102345. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102345

Farhadi Arifiansyah, Risma Ayu Kinanti, & Duta Bintan Fitriyah. (2022). Pengelolaan Keuangan Publik Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v2i1.219

Farma, J., & Umuri, K. (2021). Filantropi islam dalam pemberdayaan ekonomi umat. *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, *1*(1), 13–26.

Fitria, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus : STEI SEBI). *J u r n a l E k o n o m i d a n P e r b a n k a n S y a r i a H*, *2*(1), 99–130.

Gentina, E. (2020). Generation Z in Asia : A Research Agenda. *Emerald Publishing Limited*, 3–19. https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201002

Hernanda Bagus, J., & Anggraini Khusnia, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus* , *2*(1), 1–12. http://dx.doi.org/10.21776/ieff.

Heryati, Y., Rahim, R., & Jusriadi, E. (2021). Pengaruh Human Capital dalam Meningkatkan Pengelolaan Zakat pada Kantor BAZNAS di Provinsi Sulawesi Barat. *Competitiveness*, *10*(2), 172–190. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/view/6905

Huda, M. (2018). Prinsip-prinsip keuangan publik islam. *Al-INTAJ*, *4*(1), 1–17.

Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics, Accounting and Business Journal*, *2*(3), 480–490.

Kastori, R. (2023). *Reward: Pengertian, Jenis, Tujuan, Faktor, dan Indikatornya*. Kompas.Com. https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/12/100000469/reward--pengertian-jenis-tujuan-faktor-dan-indikatornya

Kholis, N., Sobaya, S., Andriansyah, Y., & Iqbal, M. (2013). Potret Filantropi Islam Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *La_Riba*, *7*(1), 61–84. https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art5

Kompasiana. (2023). *Filantropi Islam: Peran dan Prinsip dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat*. Https://Www.Kompasiana.Com/. https://www.kompasiana.com/syafira31389/647f52a24addee15fd11e104/filantropi-islam-peran-dan-prinsip-dalam-membangun-kesejahteraan-masyarakat

Kusuma, I. (2022). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *3*(4), 1–6.

Kyrousi, A. G., Tzoumaka, E., & Leivadi, S. (2022). Business employability for late millennials: exploring the perceptions of generation Z students and generation X faculty. *Management Research Review*, *45*(5), 664–683. https://doi.org/10.1108/MRR-04-2021-0328

Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 139–150. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731

Meliyani, Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, *7*(1). https://eprints.walisongo.ac.id/21520/1/Skripsi_1905036095_Muchibatul Chusna_Lengkap.pdf

Mukhlas, A. A. (2022). Prinsip-prinsip Keuangan Publik dalam Islam: Kajian tentang Zakat dan Pajak. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *6*(2), 128–139. https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i2.1646

Mutia, K. D. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, *7*(1), 55–73. https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1304

Parry, E., & Gentina, E. (2020). *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation* (P. E. Parry (ed.)). Emerald Publishing Limited. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201022

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014, Pub. L. No. 14 (2014). https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/14TAHUN2014PP.HTM#:~:text=Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya,%2C pendistribusian%2C dan pendayagunaan zakat.

PSEI UII. (2021). *Visi Misi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia*. Islamic-Economics.Uii.Ac.Id. https://islamic-economics.uii.ac.id/visi-misi/

PSEI UII. (2024). *Praktik Kerja Lapangan Program Studi Ekonomi Islam uiI*. Islamic-Economics.Uii.Ac.Id.

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian*

Ekonomi dan Bisnis Islam (D. Safitri (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.

Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(2), 1200. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16

Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, *4*(1), 39. https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198

Rashid, F. (2022). *Buku Metode penelitian Fathor Rasyid*.

Redaksi OCBC NISP. (2023). *Wakaf: Pengertian, Dasar Hukum, Manfaat, Syarat & Rukunnya*. Ocbc.Id. https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/14/wakaf-adalah

Rionita, D., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(2), 288. https://doi.org/10.20473/vol6iss20192pp288-304

Ruhiyat, A. (2022). *Berkenalan Dengan Filantropi Islam*. PB PMII. https://www.pmii.id/post/berkenalan-dengan-filantropi-islam

Rusmiati. (2017). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, *1*(1), 21–36.

Shavira, L., & Hidayatullah, M. S. (2024). Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, *13*(1), 34–44. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2870

Subakti, M., Ariza, F., & Rofik, D. A. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPENSASI*. *1*(1), 1–7.

Sunariyah. (2022). *Gen Z Peduli Perubahan Iklim, Rela Bayar Lebih Produk Ramah lingkungan*. IDN TIMES. https://www.idntimes.com/news/indonesia/sunariyah/gen-z-peduli-perubahan-iklim-rela-bayar-lebih-produk-ramah-lingkungan?page=all

Syarifudin, E. (2021). *Digitalisasi Sedekah Peluang dan Tantangan Lembaga Zakat*.

Universitas Psikologi. (2020). *Religiusitas: Pengertian dan Dimensi Religiusitas Menurut Para Ahli*. Https://Www.Universitaspsikologi.Com/. https://www.universitaspsikologi.com/2020/05/religiusitas-pengertian-dan-

dimensi-aspek-religiusitas.html

Utomo, W. P., & Heriyanto, D. (2022). *Indonesia Gen Z Repor*. https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2022.pdf

Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In M. Surur (Ed.), *Tahta Media Group* (1st ed.). Tahta Media Group.

Vitria, A., & Abdurrahim. (2022). Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *11*(2), 533–540. http://stp-mataram.e-journal.id/JIH

Widi, S. (2022). *Ada 68,66 Juta Generasi Z di Indonesia, Ini Sebarannya*. DataIndonesia.Id. https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-6866-juta-generasi-z-di-indonesia-ini-sebarannya

Afriliasari, R., & Dr.Anton Priyo Nugroho. (2020). *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)* (Vol. 5, Issue 3).

Aisyah, S., & Asmarita, E. (2021). Konsep keuangan publik dalam islam studi atas pemikiran abu ubaid. *Jurnal Syariah*, *9*(1), 69–92.

Alam, A., Sari, D., & Hakim, L. (2022). The Impact of Productive Zakat Program on the Economy of Zakat Recipients: Study in Baznas Surakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *3*(2), 88. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4774

Alfitri, M. (2022). *Pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, pengalaman magang, religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa uin suska berkarir di lembaga keuangan syariah*.

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). *Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi di jakarta*. *05*(02), 731–745.

Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *4*(2), 63–70. https://doi.org/10.29210/3003490000

Annur, C. M. (2024). *Gen Z Terdepan Dalam Aksi Boikot Produk Pro Israel*. Databoks.Katadata.Com. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/25/gen-z-terdepan-dalam-aksi-boikot-produk-pro-israel

Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung).

Jurnal Indonesia Membangun, *16*(2), 46–68. http://jurnal-inaba.hol.es

Badan Amil Zakat Nasional. (2023). *Outlook Zakat Indonesia*.

Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. https://puskas.baznas.go.id/publications/books/1857-buku-outlook-zakat-indonesia-2024

Badan Wakaf Indonesia. (2021). *Perwakilan Badan Wakaf Indonesia*. Bwi.Go.Id. https://www.bwi.go.id/profil-badan-wakaf-indonesia/perwakilan-bwi/

BAZNAS RI. (2024). *Profil Badan Amil Zakat Nasional*. Baznas.Go.Id. baznas.go.id/baznas-profile

Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(3), 519–528. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170

Dimock, M. (2019). *Defining generations : Where Millennials end and Generation Z begins*. 1–7.

Djafarova, E., & Bowes, T. (2021). 'Instagram made Me buy it': Generation Z impulse purchases in fashion industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *59*(xxxx), 102345. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102345

Farhadi Arifiansyah, Risma Ayu Kinanti, & Duta Bintan Fitriyah. (2022). Pengelolaan Keuangan Publik Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v2i1.219

Farma, J., & Umuri, K. (2021). Filantropi islam dalam pemberdayaan ekonomi umat. *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, *1*(1), 13–26.

Fitria, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (STUDI KASUS : STEI SEBI). *J u r n a l E k o n o m i d a n P e r b a n k a n S y a r i a H*, *2*(1), 99–130.

Gentina, E. (2020). Generation Z in Asia : A Research Agenda. *Emerald Publishing Limited*, 3–19. https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201002

Hernanda Bagus, J., & Anggraini Khusnia, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus* , *2*(1), 1–12. http://dx.doi.org/10.21776/ieff.

Heryati, Y., Rahim, R., & Jusriadi, E. (2021). Pengaruh Human Capital dalam Meningkatkan Pengelolaan Zakat pada Kantor BAZNAS di Provinsi Sulawesi Barat. *Competitiveness*, *10*(2), 172–190. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/view/6905

Huda, M. (2018). PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN PUBLIK ISLAM. *Al-INTAJ*, *4*(1), 1–17.

Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics, Accounting and Business Journal*, *2*(3), 480–490.

Kastori, R. (2023). *Reward: Pengertian, Jenis, Tujuan, Faktor, dan Indikatornya*. Kompas.Com. https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/12/100000469/reward--pengertian-jenis-tujuan-faktor-dan-indikatornya

Kholis, N., Sobaya, S., Andriansyah, Y., & Iqbal, M. (2013). Potret Filantropi Islam Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *La_Riba*, *7*(1), 61–84. https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art5

Kompasiana. (2023). *Filantropi Islam: Peran dan Prinsip dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat*. Https://Www.Kompasiana.Com/. https://www.kompasiana.com/syafira31389/647f52a24addee15fd11e104/filantropi-islam-peran-dan-prinsip-dalam-membangun-kesejahteraan-masyarakat

Kusuma, I. (2022). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *3*(4), 1–6.

Kyrousi, A. G., Tzoumaka, E., & Leivadi, S. (2022). Business employability for late millennials: exploring the perceptions of generation Z students and generation X faculty. *Management Research Review*, *45*(5), 664–683. https://doi.org/10.1108/MRR-04-2021-0328

Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 139–150. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731

Meliyani, Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, *7*(1). https://eprints.walisongo.ac.id/21520/1/Skripsi_1905036095_Muchibatul Chusna_Lengkap.pdf

Mukhlas, A. A. (2022). Prinsip-prinsip Keuangan Publik dalam Islam: Kajian tentang Zakat dan Pajak. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *6*(2), 128–139. https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i2.1646

Mutia, K. D. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, *7*(1), 55–73. https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1304

Parry, E., & Gentina, E. (2020). *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation* (P. E. Parry (ed.)). Emerald Publishing Limited.

https://doi.org/https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201022

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014, Pub. L. No. 14 (2014). https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/14TAHUN2014PP.HTM#:~:text=Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya,%2C pendistribusian%2C dan pendayagunaan zakat.

PSEI UII. (2021). *Visi Misi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia*. Islamic-Economics.Uii.Ac.Id. https://islamic-economics.uii.ac.id/visi-misi/

PSEI UII. (2024). *Praktik Kerja Lapangan Program Studi Ekonomi Islam uiI*. Islamic-Economics.Uii.Ac.Id.

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.

Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(2), 1200. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16

Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, *4*(1), 39. https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198

Rashid, F. (2022). *Buku Metode penelitian Fathor Rasyid*.

Redaksi OCBC NISP. (2023). *Wakaf: Pengertian, Dasar Hukum, Manfaat, Syarat & Rukunnya*. Ocbc.Id. https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/14/wakaf-adalah

Rionita, D., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(2), 288. https://doi.org/10.20473/vol6iss20192pp288-304

Ruhiyat, A. (2022). *Berkenalan Dengan Filantropi Islam*. PB PMII. https://www.pmii.id/post/berkenalan-dengan-filantropi-islam

Rusmiati. (2017). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, *1*(1), 21–36.

Shavira, L., & Hidayatullah, M. S. (2024). Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, *13*(1), 34–44.

https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2870

Subakti, M., Ariza, F., & Rofik, D. A. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPENSASI*. *1*(1), 1–7.

Sunariyah. (2022). *Gen Z Peduli Perubahan Iklim, Rela Bayar Lebih Produk Ramah lingkungan*. IDN TIMES. https://www.idntimes.com/news/indonesia/sunariyah/gen-z-peduli-perubahan-iklim-rela-bayar-lebih-produk-ramah-lingkungan?page=all

Syarifudin, E. (2021). *Digitalisasi Sedekah Peluang dan Tantangan Lembaga Zakat*.

Universitas Psikologi. (2020). *Religiusitas: Pengertian dan Dimensi Religiusitas Menurut Para Ahli*. Https://Www.Universitaspsikologi.Com/. https://www.universitaspsikologi.com/2020/05/religiusitas-pengertian-dan-dimensi-aspek-religiusitas.html

Utomo, W. P., & Heriyanto, D. (2022). *Indonesia Gen Z Repor*. https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2022.pdf

Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In M. Surur (Ed.), *Tahta Media Group* (1st ed.). Tahta Media Group.

Vitria, A., & Abdurrahim. (2022). Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *11*(2), 533–540. http://stp-mataram.e-journal.id/JIH

Widi, S. (2022). *Ada 68,66 Juta Generasi Z di Indonesia, Ini Sebarannya*. DataIndonesia.Id. https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-6866-juta-generasi-z-di-indonesia-ini-sebarannya

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan saya Hengky Kurniawan mahasiswa Universitas Islam Indonesia program studi Ekonomi Islam angkatan 2020. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Penghargaan Finansial, Terhadap Minat Gen Z Berkarier Di Lembaga Filantropi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia".

Kriteria Responden:

1. Beragama Islam
2. Mahasiswa/si aktif Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2020 dan 2021
3. Mahasiswa Ekonomi Islam dengan peminatan Manajemen Keuangan Publik Islam
4. Telah menyelesaikan mata kuliah Keungan Publik Islam, Manajemen Zakat, dan Manajemen Wakaf dan Praktikum Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)
5. Generasi Z (Tahun kelahiran 1997 - 2012)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda dengan klik pada pilihan jawaban yang tersedia.
   - 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
   - 2=Tidak Setuju (TS),
   - 3= Netral (N)
   - 4= Setuju (S)
   - 5= Sangat Setuju (SS)).
3. Tidak ada jawaban benar atau salah; jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan objektif sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Reigiusitas (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini bahwa shalat sangat penting bagi kehidupan seorang muslim					
2	Ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah pedoman utama saya dalam menjalani kehidupan					
3	Saya menyesuaikan kebutuhan hidup saya dengan nilai-nilai religius Islam, seperti kerendahan hati dan kasih sayang.					
4	Keyakinan dan nilai-nilai Islam diinternalisasi tanpa syarat dalam kehidupan saya.					

5	Saya menggunakan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang berpusat pada diri sendiri.					
6	Ajaran Islam memberikan saya rasa keamanan dan pembenaran diri dalam kehidupan sehari-hari					

Pengetahuan Keuangan Publik (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berpendapat bahwa dalam keuangan publik Islam, kekuasaan tertinggi adalah milik Allah dan Allah adalah pemilik absolut atas semua yang ada.					
2	Saya berpendapat bahwa lembaga filantropi Islam mengelola zakat, infak, dan sedekah untuk kesejahteraan masyarakat.					
3	Saya mengetahui bahwa zakat nishab adalah batasan minimum jumlah harta atau produksi yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum wajib zakat dan Haul adalah masa atau periode waktu yang harus berlalu sebelum harta yang sudah mencapai nisab dihitung untuk zakat.					
4	Menurut saya, wakaf adalah penyerahan harta benda untuk dimanfaatkan bagi kepentingan umum.					
5	Saya mengetahui bahwa semua keuangan publik Islam harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.					
6	Saya mempertimbangkan hukum syariah dalam setiap keputusan investasi yang saya buat.					

Penghargaan Finansial (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempertimbangkan upah atau gaji sebagai faktor penting dalam memilih karier					
2	Saya lebih cenderung untuk mencari karier di lembaga filantropi Islam jika ditawarkan upah atau gaji yang menarik.					
3	Keberadaan bonus atau insentif akan membuat Saya lebih tertarik untuk bergabung dengan lembaga filantropi Islam.					

4	Bonus atau insentif sangat penting dalam memengaruhi keputusan saya untuk bekerja di lembaga filantropi Islam dibandingkan dengan organisasi lain					
5	Saya merasa tunjangan kesehatan dan asuransi penting dalam memilih pekerjaan.					
6	Keberadaan tunjangan yang komprehensif akan membuat saya lebih termotivasi untuk mencari karier di lembaga filantropi Islam.					

Minat Gen Z Berkarier di Lembaga Filantropi Islam (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik untuk berkarier di Lembaga filantropi Islam setelah lulus					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Sampel	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X1	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X2	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X3	Y	Y
1	5	5	4	4	5	5	4.67	5	4	5	5	5	4	4.67	4	5	3	4	5	5	4.33	4	4.00
2	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	4	5	4	4	4	5	4.33	4	4.00
3	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	5	5	4.33	3	3.00

4	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	3	4.67	4	4	3	2	5	4	3.67	3	3.00
5	1	1	1	1	1	1	1.00	1	1	5	5	5	5	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4.00
6	4	5	5	5	5	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	4	2	3	3	5	5	3.67	4	4.00
7	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	4	5	5	5	5	5	4.83	4	4.00
8	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	5	3	3	5	3	3.83	3	3.00
9	3	3	2	2	1	1	2.00	5	3	4	1	5	1	3.17	2	2	1	1	1	3	1.67	3	3.00
10	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	4	4	3	3	4	3	3.50	3	3.00
11	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	5	1	1	4	2	5	3.00	3	3.00
12	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	4	5	3	4.33	3	4	5	5	4	4	4.17	2	2.00
13	4	5	4	4	5	3	4.17	3	4	5	4	3	4	3.83	5	3	4	3	5	4	4.00	5	5.00
14	5	4	5	5	3	3	4.17	5	4	5	5	5	2	4.33	5	5	5	5	5	5	5.00	2	2.00
15	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5.00
16	5	5	5	4	5	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	4	3	3	3	5	5	3.83	5	5.00
17	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	3	5	4	4.33	5	3	3	3	3	3	3.33	3	3.00

18	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	4	3	3	3	4	3	3.33	3	3.00
19	5	5	4	4	4	5	4.50	5	4	5	5	5	5	4.83	5	2	4	4	4	4	3.83	2	2.00
20	1	2	3	3	3	3	2.50	4	4	3	5	4	3	3.83	5	5	3	3	4	4	4.00	3	3.00
21	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	3	4	4.33	5	3	5	4	5	4	4.33	4	4.00
22	5	5	5	4	5	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	4	3	4	4	5	5	4.17	3	3.00
23	5	5	4	5	5	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	5	5	4.50	3	3.00
24	5	4	4	4	3	3	3.83	3	3	3	4	4	3	3.33	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4.00
25	5	5	5	5	4	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	5	2	2	1	1	2	2.17	1	1.00
26	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	5	3	3	5	4	4.00	4	4.00
27	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	2	3	4	2	2	3	2.67	3	3.00
28	5	5	5	4	5	5	4.83	5	4	5	5	5	4	4.67	5	5	5	4	5	4	4.67	3	3.00
29	5	4	5	5	5	5	4.83	5	5	5	5	5	4	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00	3	3.00
30	5	5	4	4	4	4	4.33	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3.00
31	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	4	4.83	4	5	5	5	5	5	4.83	4	4.00

32	5	5	5	4	3	5	4.50	5	5	5	5	5	3	4.67	2	5	5	5	5	5	4.50	1	1.00
33	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	5	5	5	4.83	4	3	4	4	5	5	4.17	4	4.00
34	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	3	2	3	3	5	5	3.50	4	4.00
35	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00	5	3	5	5	5	5	4.67	2	2.00
36	5	5	5	5	4	5	4.83	4	5	5	5	5	4	4.67	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4.00
37	5	5	5	4	4	5	4.67	5	5	5	5	5	4	4.83	3	3	3	3	4	4	3.33	3	3.00
38	5	5	5	5	4	5	4.83	5	5	4	5	5	4	4.67	5	5	5	3	4	5	4.50	3	3.00

Lampiran 3 Hasil Uji Deskripsi Responden

Religiusitas (X1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Indikator 1 (1)	38	1	5	4.68	.962
X1 Indikator 1 (2)	38	1	5	4.68	.873
X1 Indikator 2 (1)	38	1	5	4.61	.887
X1 Indikator 2 (2)	38	1	5	4.50	.893
X1 Indikator 3 (1)	38	1	5	4.42	1.056
X1 Indikator 3 (2)	38	1	5	4.55	1.058
X1	38	1.00	5.00	4.5746	.87825
Valid N (listwise)	38				

Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2 Indikator 1 (1)	38	1	5	4.74	.795
X2 Indikator 1 (2)	38	1	5	4.55	.828
X2 Indikator 2 (1)	38	3	5	4.82	.512
X2 Indikator 2 (2)	38	1	5	4.76	.751
X2 Indikator 3 (1)	38	3	5	4.84	.495
X2 Indikator 3 (2)	38	1	5	4.18	.955
X2	38	1.67	5.00	3.9605	.73973
Valid N (listwise)	38				

Penghargaan Finansial (X3)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3 Indikator 1 (1)	38	2	5	4.11	.894
X3 Indikator 1 (2)	38	1	5	3.74	1.155
X3 Indikator 2 (1)	38	1	5	3.76	1.076
X3 Indikator 2 (2)	38	1	5	3.63	1.051
X3 Indikator 3 (1)	38	1	5	4.26	1.107
X3 Indikator 2 (2)	38	2	5	4.26	.828
X3	38	1.67	5.00	3.9605	.73973
Valid N (listwise)	38				

Minat Gen Z Berkarier di Lembaga Filantropi Islam

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	38	1.00	5.00	3.2632	.94966

Valid N (listwise)	38				

Lampiran 4 Hasil Uji Kualitas Data

Religiusitas (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1 Indikator 1 (1)	Pearson Correlation	1	.908**	.833**	.787**	.667**	.761**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1 Indikator 1 (2)	Pearson Correlation	.908**	1	.847**	.797**	.793**	.838**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1 Indikator 2 (1)	Pearson Correlation	.833**	.847**	1	.905**	.789**	.873**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1 Indikator 2 (2)	Pearson Correlation	.787**	.797**	.905**	1	.803**	.816**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1 Indikator 3 (1)	Pearson Correlation	.667**	.793**	.789**	.803**	1	.851**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1 Indikator 3 (2)	Pearson Correlation	.761**	.838**	.873**	.816**	.851**	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X1	Pearson Correlation	.893**	.936**	.947**	.922**	.893**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.761**	.276	.074	.373*	.030	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.093	.659	.021	.858	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	.761**	1	.310	.433**	.285	.346*	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.007	.083	.033	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	.276	.310	1	.305	.309	.403*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.093	.058		.063	.059	.012	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	.074	.433**	.305	1	.115	.590**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.659	.007	.063		.492	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	.373*	.285	.309	.115	1	.178	.496**
	Sig. (2-tailed)	.021	.083	.059	.492		.286	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation	.030	.346*	.403*	.590**	.178	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.858	.033	.012	.000	.286		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	.632**	.823**	.605**	.670**	.496**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Penghargaan Finansial (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.080	.167	.215	.217	.144	.395*
	Sig. (2-tailed)		.634	.316	.195	.191	.388	.014
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	.080	1	.579**	.452**	.499**	.244	.694**
	Sig. (2-tailed)	.634		.000	.004	.001	.140	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	.167	.579**	1	.733**	.598**	.436**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.316	.000		.000	.000	.006	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.4	Pearson Correlation	.215	.452**	.733**	1	.597**	.674**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.195	.004	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.5	Pearson Correlation	.217	.499**	.598**	.597**	1	.630**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.191	.001	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3.6	Pearson Correlation	.144	.244	.436**	.674**	.630**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.388	.140	.006	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	.395*	.694**	.831**	.850**	.827**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	6

Pengetahuan Keuangan Publik Islam (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Penghargaan Finansial (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	6

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92312878
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.073
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji MultikoLinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.561	1.735		2.052	.048		
	X1	.074	.290	.068	.255	.800	.387	2.585
	X2	-.372	.525	-.190	-.708	.484	.388	2.575
	X3	.276	.221	.215	1.251	.219	.941	1.062
a. Dependent Variable: Y								

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.256	1.082		-.237	.814		
	X1	-.005	.181	-.007	-.025	.980	.387	2.585
	X2	.018	.328	.014	.054	.957	.388	2.575
	X3	.224	.138	.276	1.628	.113	.941	1.062
a. Dependent Variable: ABS								

Hasil Uji Hipotesis

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235[a]	.055	-.028	.96299
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.561	1.735		2.052	.048
	X1	.074	.290	.068	.255	.800
	X2	-.372	.525	-.190	-.708	.484
	X3	.276	.221	.215	1.251	.219
a. Dependent Variable: Y						

Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.838	3	.613	.661	.582[b]
	Residual	31.530	34	.927		
	Total	33.368	37			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji R

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235[a]	.055	-.028	.96299